

**ANALYSIS OF FARMING CHILI PEPPER AND WATERMELON TO THE  
INCOME OF FARMERS IN THE VILLAGE SIDODADI RAMUNIA  
BANYAN DISTRICT DELI SERDANG REGENCY  
S K R I P S I**

**Oleh :**

**SANDI MUSTAFA**

**NPM : 1504300031**

**Program Studi : AGRIBISNIS**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

**ANALISIS USAHATANI CABAI MERAH DAN SEMANGKA TERHADAP  
PENDAPATAN PETANI DI DESA SIDODADI RAMUNIA KECAMATAN  
BERINGIN KABUPATEN DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

SANDI MUSTAFA  
1504300031  
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada Fakultas  
Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi pembimbing

Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, M.Sc

Ketua

Sasmata Siregar, S.P., M.Si.

Anggota

Disahkan Oleh :  
Dekan



Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus: 06-12-2019

## PERNYATAAN

Dengan ini Saya:

Nama : Sandi Mustafa

NPM : 1504300031

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Analisis Usahatani Cabai Merah dan Semangka terhadap pendapatan petani di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme). Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Agustus 2020

Yang menyatakan

  
Sandi Mustafa

## RINGKASAN

Sandi Mustafa (1504300031/Agribisnis) dengan judul skripsi “ Analisis Usahatani Cabai Merah dan Semangka Terhadap Pendapatan Petani” penelitian ini dilakukan di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini di bimbing oleh Prof.Dr.Ir Sayed Umar M.S sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Sasmita Siregar,S.P,M.Si sebagai anggota komisi pembimbing.

Lokasi penelitian dilakukan di Desa Sidodadi Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan petani, berapa besar pendapatan petani yang menanam cabai merah dan semangka dan apakah usahatani cabai merah dan semangka layak diusahakan di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Terdapat beberapa pengaruh faktor-faktor produksi terhadap pendapatan pada usahatani cabai merah dan semangka yaitu luas lahan, pupuk, bibit, obat-obatan, tenaga kerja dan pengalaman bertani. Metode peneltian yang dilakukan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan mengganmbarkan fenomena-fenomena yang ada dilapangan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis secara simultan (serempak) produksi cabai merah dan mentimun di pengaruhi oleh luas lahan, pupuk, bibit, obat-obatan, tenaga kerja dan pengalaman usahatani sebesar 93,9 %. Secara persial luas lahan, pupuk, bibit dan pengalaman usahatani berpengaruh secara nyata terhadap produksi. sedangkan obat-obatan dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata. Pendapatan bersih yang di dapatkan rata-rata Rp 38.400.225/musim tanam dengan rata-rata luas lahan 4943,75 m<sup>2</sup>, sehingga dapat disimpulkan usaha tani ini menguntungkan. Kelayakan usaha tani cabai merah dan semangka di peroleh R/C sebesar 5,56, nilai B/C Ratio diperoleh sebesar 4,56, rata-rata total produksi sebanyak 1.359 Kg dan rata-rata penerimaan senilai 46.809.800. usahatani cabai merah dan semangka layak berdasarkan uji kriteria R/C dan B/C.

## SUMMARY

Sandi Mustafa (1504300031 / Agribisnis) with the title of the thesis "Analysis of Red Chili and Watermelon Farming Against Farmer's Income" this study was conducted in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District, Deli Serdang Regency. This research was guided by Prof. Dr. Ir. Sayed Umar M.S as chair of the supervisory commission and Ms. Sasmita Siregar, S.P, M.Sc as a member of the supervisory commission.

The research location was conducted in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District, Deli Serdang Regency. This research was conducted with the aim of finding out whether there were effects of production factors on farmers' income, how much income of farmers who planted red chillies and watermelons and whether farming of red chili and watermelon was feasible to be cultivated in Sidodadi Ramunia Village, Beringin District, Deli Serdang Regency. There are several effects of factors of production on income in the farming of red chili and watermelon, namely land area, fertilizer, seeds, medicines, labor and farming experience. The research method used in this research is a descriptive method by combining phenomena in the field.

Based on the results of the study it can be concluded that the results of the simultaneous analysis (simultaneous) of the production of red chillies and cucumbers are influenced by the area of land, fertilizer, seeds, medicines, labor and farming experience of 93.9%. In terms of land area, fertilizer, seedlings and farming experience significantly affect production. while medicine and labor have no real effect. Net income received an average of Rp 38,400,225 / planting season with an average land area of 4943.75 m<sup>2</sup>, so it can be concluded that this farming business is profitable. The feasibility of red chili and watermelon farming obtained R / C of 5.56, the value of B / C Ratio obtained by 4.56, the average total production of 1,359 kg and the average revenue of 46,809,800. Red chili and watermelon farming is feasible based on R / C and B / C criterion test.

## **RIWAYAT HIDUP**

SANDI MUSTAFA, dilahirkan di Merbau Kanan, 20 Januari 1996 di Merbau Kanan, Kecamatan Talawi, Kabupaten Batu Bara, Provinsi Sumatera Utara. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mesnan dan ibu Surtinah. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2002 masuk Sekolah Dasar Negeri 017116 Karang Baru Kecamatan Talawi dan tamat pada tahun 2008.
2. Tahun 2008 masuk Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Talawi Kecamatan Talawi dan tamat pada tahun 2011.
3. Tahun 2011 masuk Sekolah Menengah Atas SMA Negeri Lima Puluh dan tamat pada tahun 2014.
4. Tahun 2015 menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan.
5. Tahun 2019 mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. London Sumatra Indonesia Tbk.
6. Tahun 2019 melakukan penelitian skripsi di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Analisis Usahatani Pola Tanam Polikultur Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus: Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang)”. Proposal ini digunakan untuk memenuhi syarat dalam rangka menyelesaikan program Sarjana Agribisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan proposal ini, penulis banyak bantuan dari pihak lain, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua tersayang Bapak Mesnan dan Ibu Surtinah yang telah mendidik dan memberikan semangat berupa dukungan, do'a dan materi kepada penulis serta para keluargaku tercinta
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, M.S. selaku ketua pembimbing penulis dalam menyusun proposal
3. Ibu Sasmita Siregar, SP., M.Si. selaku anggota pembimbing penulis dalam menyusun Proposal
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti, SP., M.Si selaku ketua Prodi Agribisnis
6. Para dosen yang ada di fakultas pertanian terkhusus program studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis
7. Sahabatku yang sudah bersama-sama dalam menyelesaikan studi strata 1 terutama jurusan Agribisnis angkatan 2015 khususnya Agribisnis 1

Medan, Januari 2019  
Penulis

**Sandi Mustafa**  
**1504300031**

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini selama penulisan skripsi ini, perlu banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah member kesehatan, kesempatan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Kedua Orang tua Bapak saya Mesnan dan Ibu saya Surtinah yang penuh kasih sayang telah mengasuh dan membimbing saya serta memberikan dukungan secara moril maupun secara material dan doa.
3. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Kharunnisa Rangkuti S.P., M.Si. Selaku ketua Jurusan Agribisnis yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat yang membangun kepada penulis.
5. Bapak Prof. Dr. Ir. Sayed Umar, M.S. selaku Dosen Ketua Pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat yang membangun kepada penulis.
6. Ibu Sasmita Siregar, SP., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat yang membangun bagi penulis.
7. Seluruh staf dosen dan karyawan Biro Fakultas Pertanian yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan kegiatan administrasi dan akademis penulis.
8. Kepada saudara/i kandung saya yang saya sayangi, Kakak saya Mia Fatmala Am. Keb dan Adik saya Khalbi Ayub Terima kasih atas segala doa ataupun dukungan kalian semua.
9. Sahabat-sahabat yang saya sayangi Devi Nurhayati Am. Keb, Agung Sedayu S.P, Rahmat Subeno S.P, Hermansyah S.P, Olga Satrio S.P, Muhammad Fahrurozi S.P, Widya Ruspita Wulandari S.P yang juga senantiasa selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terima kasih kepada teman seperjuangan Agribisnis 1 Stambuk 2015 yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi pihak yang membutuhkan. Akhir kata penulis memanjatkan doa dan sujud kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang maha pengasih dan maha penyayang yang selalu memberikan keselamatan dan kesehatan serta rahmat-Nya kepada kita. Amin.

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
SUMMARY .....	ii
RIWAYAT HIDUP .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Perumusan Masalah .....	4
Tujuan Penelitian .....	4
Kegunaan Penelitian .....	4
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
Cabai Merah .....	6
Budidaya Cabai Merah .....	8
Semangka .....	12
Budidaya Semangka .....	13
Pengertian Usahatani .....	18
Faktor-faktor Produksi .....	19
Biaya Usahatani .....	21
Produksi .....	22
Penerimaan Usahatani .....	22
Pendapatan Usahatani .....	23
Kelayakan Usahatani .....	24
Peneliti Terdahulu .....	25
Kerangka Pemikiran .....	26
METODE PENELITIAN .....	28
Metode Penelitian .....	28

Metode Penentuan Lokasi.....	28
Metode Penarikan Sampel.....	28
Metode Pengumpulan Data .....	29
Metode Analisis Data.....	30
Definisi dan Batasan Operasional .....	33
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	35
Letak dan Luas Daerah.....	35
Keadaan Penduduk.....	37
Sarana dan Prasarana.....	39
Karakteristik Sampel .....	40
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
Kesimpulan.....	58
Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	60

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Pembagian luas wilayah.....	35
2.	Batas-batas Desa .....	36
3.	Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	37
4.	Jumlah Penduduk Menurut Umur .....	38
5.	Sarana.....	39
6.	Prasarana .....	40
7.	Distribusi Petani Berdasarkan Umur.....	41
8.	Distribusi Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	42
9.	Pengalaman Bertani .....	43
10.	Distribusi Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan .....	44
11.	Koefisien Regresi Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Petani .....	45
12.	Nilai Hasil Uji F Berdasarkan Regresi Linier Berganda .....	47
13.	Nilai Hasil Uji T Berdasarkan Regresi Linier Berganda .....	48
14.	Rincian Biaya Produksi Usahatani .....	52
15.	Produksi, Harga Jual, Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan dalam Usahatani Cabai Merah dan Semangka ...	53
16.	Perolehan Nilai R/C dan B/C.....	57

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Petani Sampel .....	62
2.	Rincian Biaya Lahan Sewa .....	63
3.	Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Merah.....	64
4.	Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka.....	65
5.	Rincian Total Biaya Tenaga Kerja.....	66
6.	Rincian Biaya Alat Usahatani .....	67
7.	Rincian Biaya Benih Usahatani .....	69
8.	Rincian Biaya Pupuk .....	70
9.	Rincian Biaya Obat-obatan .....	71
10.	Rincian Biaya Bambu dan Mulsa.....	73
11.	Rincian Biaya Produksi Cabai Merah dan Semangka.....	74
12.	Rincian Produksi Cabai Merah .....	75
13.	Rincian Produksi Semangka .....	76
14.	Penerimaan Usahatani Cabai Merah .....	77
15.	Penerimaan Usahatani Semangka .....	78
16.	Total Penerimaan Usahatani Cabai Merah dan Semangka ...	79
17.	Pendapatan Usahatani Cabai Merah dan Semangka .....	80
18.	Pengujian R/C dan B/C .....	81
19.	Data SPSS .....	82
20.	Logaritma dari Penggunaan Faktor Produksi.....	83
21.	Summary Output .....	84

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Pertanian merupakan mata pencaharian sebagian besar masyarakat, dan sampai saat ini merupakan salah satu sektor andalan bagi perekonomian Negara kita. Namun pada umumnya usaha pertanian masih dilakukan secara tradisional, dikerjakan pada lahan-lahan yang sempit dan pemanfaatan lahannya tidak optimal, sehingga hasilnya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarganya itu sendiri, bahkan kadang-kadang tidak mencukupi (Manik, 2011).

Menghadapi masa mendatang pengusahaan suatu lahan pertanian seyogianya adalah memperhitungkan nilai yang diperoleh dari setiap luasan lahan yang diusahakan, baik itu ditinjau dari jenis tanaman yang ditanam maupun penggunaan teknologi yang baik dan tepat. Hal ini sangat penting untuk diperhitungkan mengingat perkembangan penduduk yang membutuhkan hasil pertanian yang semakin banyak dan ketersediaan lahan produktif untuk pertanian semakin berkurang karena semakin meningkatnya penggunaan tanah untuk tempat tinggal dan industri (Suratiyah, 2015).

Komoditas hortikultura merupakan salah satu bagian dari sektor pertanian, yang mempunyai nilai ekonomi yang tinggi sehingga usaha agribisnis hortikultura dapat menjadi sumber pendapatan masyarakat dan petani baik berskala kecil, menengah maupun besar. Selain itu, komoditas hortikultura memiliki keunggulan berupa nilai jual yang tinggi, keragaman jenis, ketersediaan sumber daya lahan dan teknologi, serta potensi serapan pasar didalam negeri dan internasional yang terus meningkat (Dirjen Horti, 2011 dalam Subhan Fitriadi, 2017).

tanaman hortikultura terbagi menjadi tanaman sayur, buah dan tanaman hias. Salah satu jenis sayur dan buah yang sering di minati bahkan sampai menjadi kebutuhan masyarakat adalah cabai merah dan semangka.

Cabai merah (*capsicum annum*) merupakan salah satu komoditas syuran penting. Kebutuhan akan komoditas ini semakin meningkat sejalan dengan makin bervariasinya jenis menu dan masakan yang memanfaatkan produk tersebut. Selain sebagai pembangkit makanan, cabai dengan rasa pedas bermanfaat untuk mengatur peredaran darah, memperkuat jantung, nadi, syaraf serta mencegah flu dan demam (Saptan, 2015).

Tanaman cabai merah memiliki potensi dan prospek yang baik untuk diusahakan, karena tanaman ini relative lebih mudah dibudidayakan. Beberapa alasan penting pengembangan komoditas cabai merah antara lain (1) tergolong bernilai ekonomi tinggi, (2) merupakan salah satu komoditas sayuran unggulan nasional, (3) menduduki posisi penting dalam hampir seluruh menu masakan di Indonesia , (4) memiliki prospek ekspor yang baik, (5) mempunyai daya adaptasi yang luas dan (6) bersifat intensif dalam menyerap tenaga kerja (Saptan, 2015).

Tanaman semangka merupakan tanaman yang dapat tumbuh dengan baik pada dataran tinggi maupun dataran rendah. Semangka merupakan tanaman semusim yang hidupnya merabat dan memiliki anekaragam jenis seperti semangka merah, semangka kuning, semangka biji dan semangka non biji. Buah semangka dikenal dengan banyaknya kandungan zat nutrisi dan vitamin yang baik untuk tubuh manusia. Oleh karena itu buah semangka merupakan salah satu tanaman hortikultura yang banyak diminati oleh masyarakat umum dan memiliki prospek yang cerah karena lamanya umur tanaman semangka tumbuh sampai buah siap

dipanen pada kondisi lahan dan cuaca normal adalah 70 - 100 hari, sejak bibit ditanam. Disamping itu memiliki harga jual yang relatif menguntungkan dengan investasi yang tidak terlalu mahal (Purba, 2016).

Dalam mengelola usahanya, para petani umumnya telah mengetahui bahwa penggunaan sarana produksi akan mempengaruhi hasil yang didapat. Sarana produksi yang diperlukan dalam usahatani semangka selain lahan, dan tenaga kerja umumnya adalah bibit, pupuk, dan obat-obatan agar produksi semangka baik. Untuk menghasilkan produksi yang baik sehingga keuntungan yang maksimum dapat tercapai perlu dilakukan pemberian input yang tepat sesuai dengan kebutuhannya, cara pemberian, waktu pemberian dan dosis juga harus tepat. Semuanya itu juga ditambahkan dengan pemilihan bibit, penyemaian, pengolahan tanah, penyiangan, pemupukan, dan pemberantasan hama penyakit. Namun demikian, dikarenakan banyak petani yang berpendidikan rendah dimana daya pikir dan daya intelektualnya terbatas sehingga berpengaruh terhadap penggunaan biaya sarana produksi (saprodi) yang tepat dan akhirnya berdampak pada keuntungan yang akan diperoleh. Biaya Saprodi adalah seluruh pengeluaran untuk segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang dan jasa (Assauri:2016:107).

Salah satu daerah di Kabupaten Deli Serdang yang melakukan kegiatan usahatani caba merah dan semangka adalah Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang dimana desa ini merupakan desa yang melakukan kegiatan usahatani cabai merah dan semangka guna memenuhi

kebutuhan ekonominya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan menganalisis Usahatani Cabai Merah dan Semangka Terhadap Pendapatan Petani.

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah ada pengaruh faktor-faktor produksi usahatani cabai merah dan semangka terhadap pendapatan petani di daerah penelitian ?
2. Berapa besar Pendapatan Petani yang menanam cabai merah dan semangka didaerah Penelitian ?
3. Apakah Usahatani cabai merah dan semangka Layak diusahakan?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor produksi usahatani cabai merah terhadap pendapatan petani di daerah penelitian.
2. Untuk Mengetahui Tingkat Pendapatan Petani yang menanam cabai merah dan semangka didaerah Penelitian.
3. Untuk Mengetahui Apakah Usahatani Cabai Merah dan Semangka Layak diusahakan.

### **Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai informasi bagi pihak-pihak yang ingin mengetahui bagaimana Usahatani Cabai Merah dan Semangka di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
2. Sebagai bahan masukan Usahatani Cabai Merah dan Semangka di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
3. Sebagai langkah awal bagi peneliti dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Cabai Merah

Cabai merah (*Capsicum annuum L*) merupakan komoditas komersial karena sebagian besar ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Cabai dapat dikonsumsi dalam bentuk segar maupun olahan. Usahatani cabai dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan industri pengolahan. Sifat cabai dapat dilihat dari aroma dan rasa. Cabai merupakan bahan pangan yang sangat penting di berbagai negara. Cabai merupakan sumber pro-vitamin A dan vitamin C bahkan dapat digunakan sebagai tanaman obat (Azmi, 2017).

Menurut klasifikasi dalam tata nama (sistem tumbuhan) tanaman cabai termasuk kedalam :

Kerajaan	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida
Anak Kelas	: Asteridae
Bangsa	: Solanales
Suku	: Solanaceae
Marga	: <i>Capsicum</i>
Jenis	: <i>Capsicum annuum L.</i>

Cabai merupakan tanaman yang berasal dari bagian tropis dan subtropis Benua Amerika, khususnya Kolombia, Amerika Selatan. *Capsicum annuum L* Merupakan salah satu spesies dari 20-30 spesies dalam genus yang sama. Spesies ini paling banyak dibudidayakan dan penting secara ekonomi. Berdasarkan karakter buahnya spesies *C. Annuum* digolongkan dalam empat tipe, yaitu cabai besar, cabai kriting, cabai rawit (hijau), dan paprika (Dermawan, 2010).

1. Cabai besar

Cabai besar memiliki permukaan yang rata atau licin. Buahnya berdaging tebal dan berdiameter tebal. Memiliki umur panen yang genjah, relatif kurang tahan disimpan dalam waktu yang lama, dan relatif kurang pedas.

2. Cabai keriting

Cabai keriting memiliki permukaan buah bergelombang atau keriting. Buah cabai keriting lebih ramping, berdaging tipis, memiliki umur panen yang lebih lama, lebih tahan simpan dan relatif pedas.

3. Cabai rawit

Tipe cabai rawit memiliki ukuran kecil. Permukaan buah licin dan rasanya pedas. Bunga dan buah cabai rawit mengarah ke atas. Cabai rawit muda memiliki warna hijau atau putih kekuningan serta bentuk buah langsing.

4. Paprika

Buah paprika berbentuk segi empat panjang atau bel dan rasa buah tidak pedas. Buah matangnya berwarna hijau kuning, putih, oranye, merah, atau ungu. Buahnya sering digunakan sebagai campuran salad.

### **Budidaya Cabai Merah**

Teknik budidaya tanaman cabai biasanya dimulai dari pemilihan lahan. Pemilihan lahan dilakukan karena lokasi yang tepat secara teknis maupun kelayakan ekonomis dapat menentukan keberhasilan budidaya tanaman cabai tersebut. Secara umum, cabai biasanya tumbuh di dataran rendah maupun dataran tinggi mencapai ketinggian 2.000 meter di atas permukaan air laut. Penanaman cabai dapat dilakukan pada musim kemarau maupun musim hujan (Azmi, 2017).

a. Pengolahan tanah

Tanah yang digunakan dalam budidaya cabai harus diolah terlebih dahulu. Tujuan dari pengolahan tanah adalah mengemburkan tanah sehingga baik untuk perkembangan akar, menstabilkan peredaran air, peredaran udara, dan suhu di dalam tanah. Tahapan pengolahan tanah adalah sebagai berikut :

- 1) Pembersihan gulma
- 2) Pembajakan atau pencangkulan
- 3) Pengeplotan bedengan
- 4) Pemupukan dan pengapuran

b. Pemasangan mulsa

Penggunaan mulsa merupakan upaya perbaikan teknik budidaya secara intensif supaya hasil panen menjadi lebih optimal. Biasanya mulsa yang digunakan merupakan mulsa plastik hitam perak (MPHP) atau mulsa jerami. Mulsa digunakan untuk mengendalikan penguapan air dan mempertahankan suhu, kelembaban tanah, kandungan bahan organik, mengurangi jumlah dan kecepatan aliran permukaan, meningkatkan penyerapan air dan mengendalikan pertumbuhan gulma.

c. Pembuatan lubang tanam

Pembuatan lubang dilakukan dengan jarak kurang lebih 60 x 60 cm atau 70 x 70 cm dengan diameter kurang lebih 10 cm. Pembuatan lubang bisa menggunakan pipa besi atau kaleng yang diisi dengan arang.

d. Penyemaian benih

Penyemaian dapat dilakukan menggunakan kotak semai, kantung plastik, atau kantung dari daun. Sebelum disemai, benih direndam terlebih dahulu dalam air hangat selama 30 menit, kemudian direndam dalam larutan perangsang akar selama sehari semalam. Benih yang mengapung dalam air sebaiknya dibuang karena akan memiliki pertumbuhan yang kurang maksimal. Media semai yang digunakan adalah tanah gembur dengan campuran pupuk kandang dan pupuk NPK. Kemudian masukan kedalam wadah seperti kotak semai, kantung plastik dengan tinggi 5 cm dan media tanam dibasahi oleh larutan perangsang akar sehingga menjadi lembab.

Perawatan penyemaian terdiri dari penyiraman, pengaturan cahaya, dan pemberantasan hama atau penyakit. Penyiraman dilakukan 1-2 kali/hari atau tergantung pada cuaca. Kemudian penyemprotan pupuk daun dengan dosis rendah 0,5 gr/liter air saat tanaman berumur 10-15 hari, serta penyemprotan pestisida dengan konsentrasi setengah dari yang dianjurkan. Jika bibit cabai sudah berumur kurang lebih 17 hari atau sudah tumbuh akar dan daun kurang lebih 3-4 helai, maka bibit sudah dapat dipindahkan ke lahan atau polybag.

#### e. Penanaman

Pemindahan bibit dari penyemaian dengan umur 17-21 hari sebaiknya dilakukan pada pagi atau sore hari dengan jarak tanam sesuai dengan lubang yang telah disiapkan. Bentuk penanaman sebaiknya dengan sistem segitiga atau zig zag. Bibit cabai beserta polybag yang akan dipindahkan ke lahan disiram terlebih dahulu dengan air. Kemudian direndam ke dalam larutan fungisida sistemik atau bakterisida dengan dosis 0,5-1,0 gram/liter air selama 15-30 menit. Penanaman dilakukan dengan cara sebagian tanah pada lubang dikeluarkan sesuai ukuran

polybag. Bibit yang sudah dikeluarkan dari polybag dimasukkan ke dalam tanah dan ditutupi tanah hingga dekat pangkal batang, lalu lakukan penyiraman.

f. Pemasangan ajir/lanjaran

Ajir/lanjaran dipasang dengan tujuan untuk menopang pertumbuhan tanaman agar kuat dan kokoh, tidak mudah rebah. Ajir/lanjaran sebaiknya dipasang dimulai pada saat tanam atau maksimal satu bulan setelah tanam supaya tidak merusak pertumbuhan akar. Ajir/lanjaran biasanya terbuat dari belahan bambu dengan ukuran kurang lebih 135 cm, lebar 4 cm, dan tebal 2,5 cm.

g. Penyulaman

Penyulaman dilakukan dengan mengganti bibit atau tanaman muda yang mati. Penyulaman sebaiknya dilakukan pada pagi atau sore hari.

h. Pemupukan susulan

Pemupukan susulan kedua dan ketiga dilakukan setelah umur 30 dan 60 hari setelah tanam. Aplikasi ZPT masing-masing diberikan tiap 10 hari sekali secara bersamaan.

i. Perempelan

Perempelan dilakukan pada tunas samping, yang keluar ketiak daun. Dilakukan saat tanaman berumur 10-20 hari. Tujuan dari perempelan adalah untuk menunda pertumbuhan generatif sehingga pertumbuhan vegetatif optimal.

j. Pengairan/penyiraman

Penyiraman paling banyak dilakukan pada pada fase vegetatif kurang dari 40 hari setelah tanam. Pengairan dapat menggunakan selang yang dimasukkan ke dalam mulsa.

k. Penyiangan gulma

Penyiangan terhadap gulma sebaiknya dilakukan setiap seminggu sekali. Gulma dapat menjadi pesaing tanaman cabai dalam memperoleh unsur hara maupun sinar matahari, dan dapat menjadi sarang hama maupun penyakit.

l. Pemasangan tali penyangga

Fungsi dari pemasangan tali penyangga adalah supaya tanaman lebih teratui dan mudah dalam proses pemanenan.

m. Mengantisipasi gagal panen

Mengantisipasi gagal panen dapat dilakukan dengan penerapan beberapa hal berikut :

- 1) Bertanam pada waktu yang tepat
- 2) Penggunaan varietas unggul
- 3) Pemilihan lokasi tanam yang tepat
- 4) Menggunakan teknik budidaya yang benar
- 5) Perawatan secara intensif.

**Semangka**

Menurut Rukmana (1994) klasifikasi tanaman semangka adalah sebagai berikut :

Divisio	: Spermatophyta
Subdivisio	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledonae
Ordo	: Cucurbitales
Famili	: Cucurbitaceae
Genus	: Citrullus
Species	: <i>Citrullus vulgaris</i>

Semangka merupakan tanaman buah berupa herba yang tumbuh merambat yang dalam bahasa Inggris disebut *Water Mellon*. Berasal dari daerah kering tropis dan subtropis Afrika, kemudian berkembang dengan pesat ke berbagai negara seperti Afrika Selatan, Cina, Jepang, dan Indonesia. Semangka termasuk dalam keluarga buah labu-labuan (*Cucurbitaceae*) pada daerah asalnya sangat disukai oleh manusia atau binatang yang ada di benua tersebut, karena banyak mengandung air, sehingga penyebarannya menjadi cepat ( Damayanti, 2009).

### **Budidaya Semangka**

#### **Persiapan lahan**

##### **1. Pengolahan Lahan**

Bersihkan lahan terlebih dahulu, setelah lahan bersih, tanah perlu diolah dengan cara membaliknya dengan menggunakan cangkul, sekop atau traktor. bersamaan dengan itu perlu dibuat saluran drainase/irigasi disekeliling lahan pertanaman dengan kedalaman 50 cm dan lebar 60 cm agar air cepat mengalir dan lahan cepat kering, langkah selanjutnya adalah pembuatan bedengan dengan cara, tanah dibalik dan digemburkan sedalam sekitar 30 cm kemudian dibuat bedengan dengan system garis ganda dengan lebar 100 cm, dengan tinggi bedengan 30 cm, jarak antar bedengan terdekat adalah 50 cm. sementara jarak antar bedengan adalah 60-300 cm (Sobir dan Firmansyah, 2012).

## 2. Penambahan Pupuk Dasar

Apabila lahan relatif asam (pH kurang dari 6), perlu dilakukan penambahan kapur pertanian atau dolomit, dosis dilakukan sesuai dengan pH tanah, jika pH 4-5 diberikan 1.5-2 ton/ha dolomit, sedangkan pH 5-6 diberikan 0.75–1.5 ton/ha dolomit. Bersamaan dengan itu, juga dilakukan penambahan pupuk organik sebanyak 10–20 ton (sesuai dengan tingkat kesuburan lahan). Setelah itu lahan dikeringkan selama 1 minggu (Sobir dan Firmansyah, 2012).

### Persiapan Benih

Benih yang ditanam harus dipersiapkan dengan benar ketika ditanam dilahan memiliki pertumbuhan yang bagus dan menghasilkan semangka berkualitas optimal. Adapun langkah-langkah dalam persiapan benih semangka yang benar adalah:

1. Pilihlah benih semangka yang sehat dan tidak cacat.
2. Memecah kulit benih, pemecahan kulit benih bertujuan untuk mempercepat proses pengecambahan.
3. Perendaman benih dalam ZPT dan fungisida yang bertujuan untuk meningkatkan daya kecambah benih.
4. Penyemaian benih, bisa dilakukan dalam media yang berisikan media tanah dan pupuk kandang (1:2).
5. Benih siap di pindahkan ke lahan.

Semangka yang siap tanam adalah bibit yang berumur 7-10 hari setelah semai, kriteria bibit yang siap tanam yaitu sudah memiliki 3 daun sejati dan berwarna segar. Pindah tanam bibit, pemindahan bibit sebaiknya dilakukan pada pagi atau sore hari, pastikan bibit berada di tengah lubang tanam (Sobir dan Firmansyah, 2012).

### **Perawatan**

Perawatan tanaman yang perlu dilakukan secara rutin, mulai dari selesai tanam bibit hingga buah semangka dapat dipanen, perawatan yang perlu dilakukan pada tanaman semangka antara lain pemangkasan dan pembentukan tajuk, pengairan, sanitasi lahan, pemupukan susulan, melakukan penyerbukan buatan dan pembuahan, serta pemeliharaan buah.

1. Pemangkasan dan pembuatan tajuk, pada umur 10–12 hari setelah penanaman bibit dilapangan, tanaman semangka mulai membentuk 5–6 helai daun sejati. Tahap ini merupakan saat yang tepat untuk pemangkasan bentuk, pemotongan dilakukan dengan menggunting sekitar 2 cm pada bagian pucuk. Tunas baru akan muncul setelah 4–5 hari pemotongan pucuk, setelah tunas baru membentuk 3–4 ruas, dilakukan pemilihan tunas yang vigor, pilih 3 cabang tunas utama yang akan terus dipelihara hingga tanaman berbuah.
2. Pengairan, pada dasarnya tanaman semangka tidak membutuhkan air terlalu banyak, walau demikian proses fotosintesis sangat membutuhkan air, pemberian air yang tepat disesuaikan dengan fase perkembangan tanaman dan curah hujan. Pada musim kemarau pengairan dilakukan dua hari sekali sampai menjelang berbunga.
3. Sanitasi lahan, sanitasi lahan merupakan kegiatan menjaga kebersihan lahan dengan cara membersihkan areal pertanaman dari gulma. Kegiatan ini bertujuan untuk menjamin proses produksi berlangsung secara maksimal dengan menekan risiko serangan organisme pengganggu.
4. Pemupukan susulan, pemupukan bertujuan untuk memenuhi nutrisi tanaman sehingga menjamin pertumbuhan tanaman secara optimal. Jenis pupuk susulan yang digunakan adalah NPK dan ZA. Untuk mempercepat proses

penyerapan pupuk, pemberian pupuk dilakukan dengan cara di siram, aplikasi pemberian pupuk susulan dilakukan sebagai berikut.

- a. Pupuk susulan I dilakukan pada saat tanaman berumur 5 hari setelah tanam dengan konsentrasi 2% (2 kg NPK dilarutkan dalam 100,00 ml air). Setiap tanaman mendapatkan 250,00 cc.
  - b. Pupuk susulan II diberikan pada saat tanaman berumur 2 minggu setelah tanam dengan konsentrasi 3% (2 kg NPK + 1 kg ZA di larutkan dalam 100,00 ml air). Setiap tanaman mendapatkan 250,00 cc.
  - c. Pupuk susulan III diberikan setelah seleksi buah (25–30 hari setelah tanam) dengan konsentrasi 2% (2 kg NPK dilarutkan kedalam 100,00 ml air). Setiap tanaman mendapatkan 250,00 cc.
  - d. Pupuk susulan IV diberikan pada 7–10 hari setelah pemupukan susulan III, dengan konsentrasi 2% (2 kg NPK dilarutkan dalam 100,00 ml air). Setiap tanaman mendapatkan 250,00 cc.
5. Penyerbukan buatan dan pembuahan pada tanaman semangka tidak berbiji dapat dilakukan sebagai berikut
- a. Lakukan penyerbukan buatan mulai umur 24–30 hari setelah tanam, tergantung varietas dan suhu lingkungan
  - b. Penyerbukan dilakukan pada pagi hari antara pukul 05.30–09.00 pada saat bunga betina sedang mekar
  - c. Usapkan bunga jantan semangka penyerbuk pada bunga betina semangka tanpa biji
  - d. Bakal buah atau bunga betina yang akan diserbuki adalah bunga pada ruas 13-18

6. Pemeliharaan buah, kriteria buah yang akan di pelihara adalah buah yang memiliki pertumbuhan paling bagus, bila pertumbuhannya sragam, pilih dari cabang yang paling virgor. Pemotongan buah yang tidak akan dibesarkan dilakukan ketika cuaca tidak hujan, setelah pukul 09.00. hal ini bertujuan untuk menghindari infeksi penyakit.

Pengendalian hama dan penyakit, tanaman yang terserang hama atau penyakit dapat dicabut dengan tangan atau pisau, dibuang dan dibakar atau dikubur sejauh mungkin dari lokasi kebun. Dapat juga dilakukan penyemprotan dengan menggunakan Pestisida dan sebaiknya penyemprotan dihentikan 2 minggu menjelang buah dipanen (Purba, 2016).

### **Panen**

Pemanenan merupakan kegiatan memetik buah yang telah mencapai kematangan optimal, buah semangka di panen pada umur sekitar 60 hari. Panen dapat di tentukan dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Warna dan kulit buah terlihat bersih, jelas dan mengkilap
2. Sulur kecil yang terletak di belakang tangkai buah telah berubah warna menjadi cokelat dan mongering
3. Bila di ketuk dengan jari akan terdengar berat
4. Tangkai buah mengecil hingga terlihat tidak sebanding dengan ukuran buah itu sendiri Bagian buah yang terletak di atas landasan berubah warna dari putih menjadi kuning.

### **Penanganan Pascapanen**

Penanganan pascapanen merupakan kegiatan setelah pemanenan yang harus dilakukan dengan baik agar mutu semangka tetap terjaga. Kegiatan pascapanen meliputi sortasi, grading, pengemasan, pengepakan, penyimpanan

buah, serta distribusi dan pemasaran berdasarkan ukuran dan standar mutu yang telah ditentukan (Sobir dan Firmansyah, 2012).

### **Usahatani**

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seseorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan penggunaan faktor-faktor produksi seefektif dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin (Suratiah, 2015).

Analisis usahatani merupakan salah satu usaha untuk menguraikan usahatani atas bagian-bagiannya sehingga jelas bagian dan sifatnya serta hubungan antara satu faktor produksi dengan faktor produksi lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kegagalan suatu usahatani dan juga untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi sehingga dapat diperbaiki pada periode berikutnya, untuk mencapai hasil yang lebih baik dan menguntungkan (Soekartawi, 1989).

### **Faktor-faktor Produksi**

Faktor-faktor produksi dalam usahatani, yaitu:

1. Lahan

Lahan merupakan faktor yang relatif langka dibanding dengan faktor produksi lain serta distribusi penguasaannya tidak merata di masyarakat. Oleh karena itu, lahan memiliki beberapa sifat, diantaranya adalah : luasnya

relatif atau di anggap tetap, tidak dapat dipindah-pindahkan, dan dapat dipindah tangankan atau diperjual belikan. Lahan usahatani dapat diperoleh dengan cara membeli, menyewa, membuka lahan sendiri, wakaf, menyakap atau pemberian negara.

## 2. Benih

Benih menentukan keunggulan dari suatu komoditas. Benih yang unggul cenderung menghasilkan produk dengan kualitas yang baik. Sehingga semakin unggul benih komoditas pertanian, maka semakin tinggi produksi pertanian yang akan dicapai. Keunggulan benih harus di dukung dengan perawatan dan pemeliharaan yang teratur pada saat kegiatan budidaya berlangsung agar memperoleh pertumbuhan yang baik sehingga memberikan peningkatan produksi yang sesuai dengan tujuan usahatani yang dilakukan.

## 3. Pupuk

Pupuk merupakan salah satu unsur terpenting dalam peingkatkan produksi pertanian. Saat ini, pertanian kita masih sangat bergantung pada pupuk kimia secara besar-besaran telah diterapkan pada tanaman pangan, tanaman hortikultura, maupun tanaman perkebunan. Petani sering menerapkan dosis pupuk kimia secara berlebihan untuk meningkatkan produksi. Hasil panen memang meningkat, tetapi disisi lain berdampak pada penurunan tingkat kesuburan tanah.

## 4. Pestisida

Pestisida adalah bahan atau zat kimia yang digunakan untuk membunuh hama, baik yang berupa tumbuhan, serangga, maupun hewan lain di lingkungan

kita. Berdasarkan jenis hama yang akan di berantas, pestisida digolongkan menjadi insektisida, herbisida, nematisida dan fungisida.

#### 5. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan pelaku dalam usahatani yang bertugas menyelesaikan berbagai macam kegiatan produksi. Dalam usahatani, tenaga kerja dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu: tenaga kerja manusia, tenaga kerja ternak, dan tenaga mekanik. Tenaga kerja manusia digolongkan menjadi tenaga kerja pria, wanita dan anak-anak. Tenaga kerja manusia dapat mengerjakan semua jenis pekerjaan usahatani didasari oleh tingkat kemampuannya. Kualitas kerja manusia sangat dipengaruhi oleh umur, pendidikan, keterampilan, pengalaman, tingkat kesehatan dan lain-lain. Oleh karena itu, dalam kegiatan usahatani digunakan satuan ukuran yang umum untuk mengatur tenaga kerja jumlah jam dan hari kerja total. Ukuran ini menghitung seluruh pencurahan kerja mulai dari persiapan hingga pemanenan dengan menggunakan inventarisasi jam kerja (1 hari= 7 jam kerja) lalu dijadikan hari kerja total (HK total). Tenaga kerja manusia dapat di peroleh dari dalam dan luar keluarga. Tenaga kerja ternak sering digunakan untuk pengolahan tanah dan angkutan. Begitu pula dengan tenaga kerja mekanik sering digunakan untuk pengolahan tanah. Pengendalian hama, serta pemanenan.

#### 6. Pengalaman Bertani

Pengalaman bertani merupakan lamanya petani tersebut dalam melakukan kegiatan pertanian. Dengan lamanya pengalaman tersebut petani lebih mengetahui cara bertanam yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

### **Biaya Usahatani**

Biaya adalah nilai korbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil. Menurut kerangka waktunya, biaya dapat dibedakan menjadi biaya jangka pendek, dan biaya jangka panjang. Biaya jangka pendek terdiri dari biaya tetap, dan biaya variabel, sedangkan dalam jangka panjang semua biaya dianggap/diperhitungkan sebagai biaya variabel. Biaya usahatani akan dipengaruhi oleh jumlah pemakaian input, harga dari input, tenaga kerja, upah tenaga kerja, dan intensitas pengelolaan usahatani (Astuti, 2013).

Menurut Raharja dalam Suratiyah (2008), biaya – biaya tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Biaya Tetap merupakan biaya yang secara total tidak mengalami perubahan, walaupun ada perubahan volume produksi atau penjualan dalam batas tertentu. Artinya biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya kuantitas produksi yang dihasilkan. Yang termasuk biaya tetap, seperti gaji yang dibayar tetap, sewa tanah, pajak tanah, alat dan mesin, bangunan ataupun bunga uang seperti biaya tetap lainnya.
2. Biaya variabel merupakan biaya yang secara total berubah-ubah sesuai dengan perubahan volume produksi atau penjualan. Artinya biaya variabel berubah menurut tinggi rendahnya output yang dihasilkan, atau tergantung kepada skala produksi yang dilakukan. Yang termasuk biaya variabel dalam usahatani seperti biaya bibit, biaya pupuk, biaya obat-obatan, serta termasuk ongkos tenaga kerja yang dibayar berdasarkan perhitungan volume (Astuti, 2013).

**Produksi**

Produksi adalah hasil produksi fisik, yang diperoleh petani dari hasil usahatani, dalam satu musim tanam dan diukur dalam Kg per hektar permusim (khusus untuk jenis tanaman yang diusahakan). Produksi tersebut juga dapat dinyatakan sebagai perangkat prosedur dan kegiatan yang terjadi dalam penciptaan komoditas berupa kegiatan usaha tani maupun usaha lainnya.

**Penerimaan Usahatani**

penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan usahatani dapat dibedakan menjadi dua, yaitu penerimaan bersih usahatani dan penerimaan kotor usahatani. Penerimaan bersih usahatani adalah merupakan selisih antara penerimaan kotor usahatani dengan penerimaan total usahatani. Pengeluaran total usahatani adalah nilai semua masukan yang habis terpakai dalam proses produksi, tidak termasuk tenaga kerja dalam keluarga petani. Sedangkan penerimaan kotor usahatani adalah nilai total produksi usahatani dalam jangka waktu tertentu baik yang dijual maupun tidak dijual.

Besarnya pendapatan petani dan usahatani dapat menggambarkan kemajuan ekonomi usahatani dan besarnya tingkat pendapatan ini juga digunakan untuk membandingkan keberhasilan petani yang satu dengan petani yang lainnya (Shinta, 2005).

**Pendapatan Usahatani**

Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang baik berupa uang kontan atau naturan. Pendapatan atau disebut juga dari seseorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada

sektor produksi dan pada produksi ini membeli faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses dengan harga yang berlaku di pasar produksi. Pendapatan perusahaan berasal dari penjualan. Sementara itu, nilai penjualan ditentukan oleh jumlah unit terjual dan harga jual atau lebih sederhana dikatakan pendapatan fungsi.

Menurut Shinta (2005) pendapatan dalam pengertian ilmu ekonomi adalah hasil berupa uang atau material lainnya, yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia bebas, pendapatan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi yang diserahkan pada suatu jumlah uang yang diterima oleh masyarakat rumah tangga, yang boleh dibelanjakan oleh penerima untuk barang dan jasa sesuai dengan keinginannya.

Karlina (2010), dalam konteks akuntansi menjelaskan, kata "*Income*" diartikan sebagai penghasilan dan kata *revenue* sebagai pendapatan, penghasilan meliputi baik pendapatan maupun keuntungan (*gain*)". Selain itu juga, pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari aktivitas perusahaan yang terkenal dengan sebutan berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga, dan sewa. Definisi tersebut memberi pengertian yang berbeda dimana *income* memberikan pengertian pendapatan yang lebih luas, *income* meliputi pendapatan yang berasal dari kegiatan operasi normal perusahaan maupun yang berasal dari luar operasi normal. Sedangkan *revenue* merupakan penghasilan dari penjualan produk, barang dagangan, jasa dan perolehandari setiap transaksi yang terjadi.

## **Kelayakan Usahatani**

Menurut (Nitiseminto dan burhan, 2000) Study Kelayakan (*feasibility study*) diartikan sebagai suatu metode penjajahan dari suatu gagasan usaha tentang suatu kemungkinan layak atau tidaknya gagasan usaha tersebut dilaksanakan. Hal ini perlu dilakukan karena seorang pengusaha tanpa melakukan study kelayakan sehingga mungkin akan mengalami kegagalan dengan kerugian yang sangat besar.

Kelayakan artinya menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan.. Layak disini diartikan juga memberikan keuntungan tidak hanya bagi perusahaan yang akan menjalankannya, tetapi juga bagi investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat luas (Kasmir dan Jakfar, 2007).

## **Penelitian Terdahulu**

Pada dasarnya terdapat beberapa penelitian tentang analisis pendapatan dan keuntungan usahatani. Beberapa penelitian yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

Jaka Rannez Manik di Universitas Sumatera Utara dengan judul Analisis Usahatani tumpang sari (Studi kasus: Desa Marjandi Pisang, Kecamatan Panombeian Panei, Kabupaten Simalungun) pada tahun 2011. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja komponen biaya produksi pada usahatani tumpang sari, untuk mengetahui tingkat pendapatan petani tumpang sari di daerah penelitian, untuk mengetahui kelayakan usahatani tumpang sari di daerah penelitian, untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi petani dalam menerapkan usahatani tumpang sari di daerah penelitian, untuk

mengetahui upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi masalah yang dihadapi petani dalam menerapkan usahatani tumpang sari di daerah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan daerah penelitian ditentukan secara purposive, metode penentuan responden yaitu proportionated stratified random sampling (pengambilan responden secara acak) berdasarkan strata luas lahan dan secara proporsional diambil responden sebanyak 30 KK dari jumlah 177 KK dan metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis pendapatan, metode analisis kelayakan R/C. dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa yang dikeluarkan petani dalam usahatani pola polikultur adalah biaya bibit, biaya pupuk, biaya pestisida, biaya tenaga kerja dan biaya penyusutan biaya lain-lain. Tingkat pendapatan daerah penelitian layak untuk diusahakan, masalah-masalah yang dihadapi petani dalam usahatani tumpang sari adalah keterbatasan modal, penyuluhan pertanian dan produktivitas yang rendah dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi adalah meminjam keluarga dan tetangga serta ada yang meminjam kepada pihak bank perkreditan rakyat, mencari informasi keluar desa dan bertukar pikiran dengan sesama petani yang produksinya lebih baik dan mendatangkan penyuluh dari luar desa.

### **Kerangka Pemikiran**

Soekartawi (2001) mengemukakan bahwa prinsip optimalisasi penggunaan faktor-faktor usahatani pada prinsipnya adalah bagaimana menggunakan faktor-faktor tersebut seefektif dan seefisien mungkin. Faktor-faktor-faktor produksi usahatani yang digunakan adalah luas lahan, benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan pengalaman bertani.

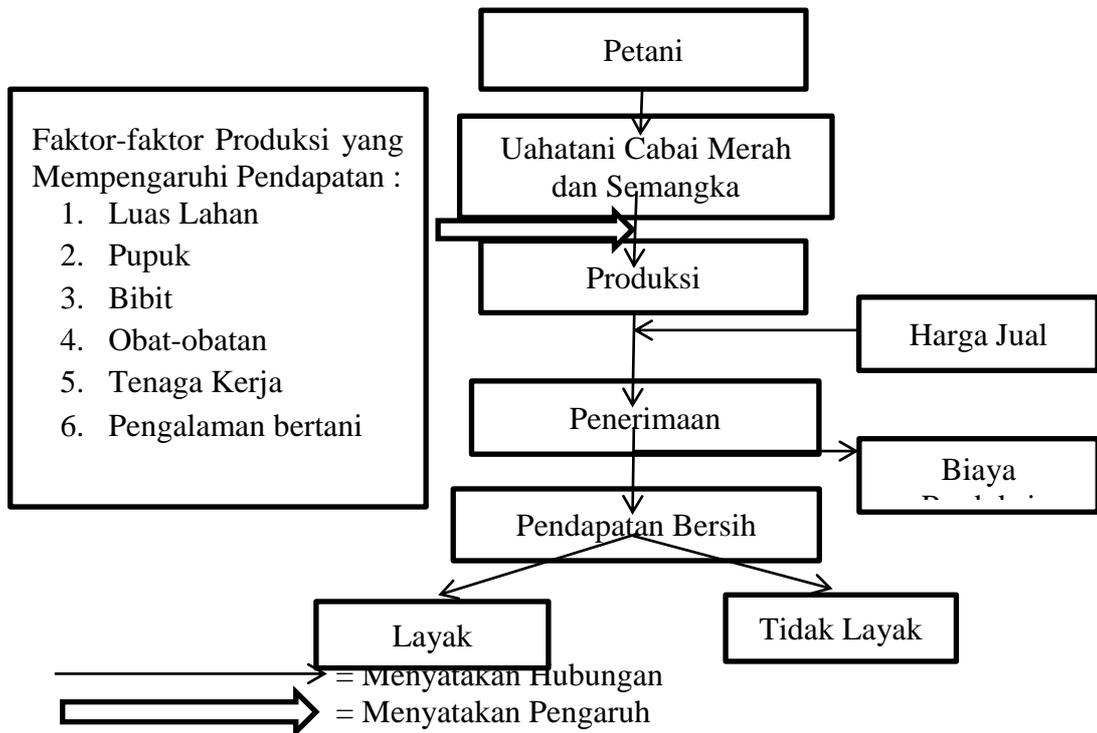
Petani adalah orang yang menjalankan dan mengusahakan serta mengelola usahatani. Usahatani yang diusahakan didaerah penelitian dalam hal ini adalah usahatani cabai merah dan semangka.

Petani dalam menjalankan usahatani juga dihadapkan pada masalah dalam usahatani yang dapat menghambat produksi usahatani. Oleh sebab itu dibutuhkan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut agar hasil dan produksi yang diperoleh lebih optimal.

Petani akan memperoleh penerimaan usahatani dari hasil produksi usahatani. Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang dihasilkan dengan harga produk yang dijual pada saat itu yang dinilai dengan rupiah. Setelah memperoleh penerimaan, untuk memperoleh pendapatan petani sebagai tolak ukur layak atau tidak layaknya usahatani yang dikelola oleh petani yaitu dengan mengurangi penerimaan dengan total biaya produksi yang dikeluarkan dalam usahatani.

Untuk mengetahui apakah layak atau tidak layaknya usahatani cabai merah dan semangka tersebut dijalankan digunakan analisis R/C (Return Cost ratio) dan B/C (Benefit Cost ratio). Sehingga dapat ditentukan layak atau tidaknya usahatani cabai merah dan semangka dilakukan.

Secara sistematis kerangka pemikiran dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang dilakukan didasarkan atas kejadian atau fenomena yang terjadi pada Usahatani Cabai Merah dan Semangka di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan gambaran secara detail tentang latar belakang, sifat-sifat khas dari kasus atau status individu, yang kemudian sifat-sifat khas akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.

### **Metode Penentuan Lokasi**

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara purposive (sengaja) berdasarkan pertimbangan bahwa usahatani campuran cabai merah dan semangka memiliki potensi yang mampu berkembang di Kabupaten Deli Serdang.

### **Metode Penarikan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2016), menyatakan bahwa generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi.

Menurut Ridwan dan Kuncoro dalam Kurniawan (2011) menyatakan populasi adalah keseluruhan dan karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian atau populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah

penelitian. Maka dari itu Jumlah populasi yang ada di daerah penelitian adalah sebanyak 32 petani .

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. (Sugiyono, 2010).

Adapun populasi didaerah penelitian adalah sebanyak 32 orang di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang. Penetapan jumlah sampel berdasarkan pendapat Arikunto dimana jika populasi kurang dari 100 maka diambil semua, sedangkan jika jumlahnya lebih besar dapat diambil 10% - 15% atau 20%-25%. Maka dari itu semua populasi yang melakukan usahatani cabai merah dan semangka yang ada di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang 32 populasi, maka dari itu semua populasi dijadikan sampel sebanyak 32 sampel.

### **Metode Pengumpulan data**

Data yang digunakan dalam menyusun penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data sekunder merupakan data pelengkap dari data primer yang bersumber dari literatur-literatur yang relevan, seperti Kementerian Pertanian, Badan Pusat Statistik, Dinas Perkebunan, penelitian terdahulu, buku, jurnal serta akses internet yang berkaitan dengan topik penelitian. Sedangkan data primer dilakukan dari wawancara serta observasi langsung pada petani yang melakukan usahatani cabai merah dan semangka.

## Metode Analisis Data

Untuk menguji rumusan masalah 1, diuji dengan analisis regresi linier berganda dengan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + \mu$$

Dimana : Y = Pendapatan Usahatani Polikultur (Rp)

X<sub>1</sub> = Luas Lahan (m<sup>2</sup>)

X<sub>2</sub> = Pupuk (Kg)

X<sub>3</sub> = Bibit (Kg)

X<sub>4</sub> = Obat-obatan (L)

X<sub>5</sub> = Tenaga Kerja (HK)

X<sub>6</sub> = Pengalaman Bertani ( Tahun)

Untuk menguji pengaruh variabel tersebut secara serempak, maka digunakan uji F, yakni :  $F_{hit} = \frac{r^2/k}{(1-r)/(n-k-1)}$

Keterangan : r<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

k = Derajat bebas pembilang

n-k-1 = Derajat bebas penyebut

Dengan kriteria uji hipotesis adalah :

Jika  $F_{hit} > F_{tabel}$  maka tolak Ho dan terima H<sub>1</sub>

Jika  $F_{hit} < F_{tabel}$  maka terima Ho atau tolak H<sub>1</sub>

Untuk menguji secara parsial digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hit} = b_i / Sb_i$$

Keterangan : b<sub>i</sub> = Koefisien regresi

Dengan kriteria uji hipotesis adalah :

Jika  $t_{hit} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $t_{hit} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Untuk menguji hipotesis 2, dianalisis secara deskriptif dengan cara menghitung pendapatan usahatani di daerah penelitian dengan metode perhitungan yaitu:

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

TC = Total Cost

FC = Fixed Cost

VC = Variabel Cost

$$Pd = TR - TC$$

Dimana :

Pd = Pendapatan Usaha tani

TR = Total Penerimaan

TC = Total biaya

$$TC = FC + VC$$

Permasalahan ke 3 dianalisis dengan menghitung R/C ratio dan B/C ratio.

1. R/C (*retrun Cost Ratio*),

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Dimana:

TR = Total Penerimaan

TC = Total biaya

Kriteria :

- $R/C < 1$  maka usahatani tidak layak

- $R/C=1$  maka usahatani impas
- $R/C>1$  maka usahatani layak

2.  $B/C$  (*benefit cost ratio*)

$$B/C = \frac{Pd}{TC}$$

Dimana:

Pd : pendapatan

TC : total biaya

Kriteria:

- $B/C<1$  maka usahatani tidak layak
- $B/C=1$  maka usahatani impas
- $B/C>1$  maka usahatani layak

## **Defenisi dan Batasan Operasional**

1. Usahatani adalah himpunan dari sumber-sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan-bangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya.
2. Analisis usahatani merupakan salah satu usaha untuk menguraikan usahatani atas bagian-bagiannya sehingga jelas bagian dan sifatnya serta hubungan antara satu faktor produksi dengan faktor produksi lainnya, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kegagalan suatu usahatani dan juga untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi sehingga dapat diperbaiki pada periode berikutnya, untuk mencapai hasil yang lebih baik dan menguntungkan.
3. Pengelolaan usaha tani adalah kemampuan petani untuk menentukan, mengorganisir dan mengkoordinasikan faktor-faktor produksi yang dikuasainya dengan sebaik-baiknya dan mampu memberikan produksi pertanian sebagaimana yang diharapkan.
4. Biaya adalah nilai korbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh hasil. Menurut kerangka waktunya, biaya dapat dibedakan menjadi biaya jangka pendek, dan biaya jangka panjang.
5. Produksi adalah hasil produksi fisik, yang diperoleh petani dari hasil usahatani, dalam satu musim tanam dan diukur dalam Kg per hektar permusim (khusus untuk jenis tanaman yang diusahakan).

6. penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Penerimaan usahatani dapat dibedakan menjadi dua, yaitu penerimaan bersih usahatani dan penerimaan kotor usahatani.
7. Pendapatan adalah penerimaan bersih seseorang baik berupa uang kontan atau naturan.
8. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.
9. Terdapat berbagai jenis tanaman hortikultura yang berada di lokasi penelitian tetapi hanya cabai merah dengan semangka yang diteliti.
10. Sampel penelitian adalah petani yang melakukan usahatani cabai merah dan semangka.

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Letak Geografis, Batas dan Luas Wilayah

Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Kota Lubuk Pakam memiliki luas wilayah 828,83 ha. Jarak ke ibu kota kecamatan  $\pm$  1 km. jarak ke ibu kota kabupaten/kota  $\pm$  7 km. Jarak ke ibu kota provinsi  $\pm$  32 km. Desa Sidodadi Ramunia merupakan desa sebagian besar lahannya digunakan untuk lahan usahatani. Dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 1. Pembagian Luas Wilayah di Desa Sidodadi Ramunia tahun 2019**

No	Keterangan	Luas Wilayah (Ha)	Persentase (%)
1	Luas Pemukiman	266,83	32
2	Luas Pertanian	477	58
3	Luas Perkuburan	3	0
4	Luas Perkarangan	60	7
5	Luas Prasarana Lainnya	22	3
<b>Total</b>		<b>828,83</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Profil Desa Sidodadi Ramunia Tahun 2019*

Pembagian wilayah di Desa Sidodadi Ramunia yang paling luas adalah pertanian dengan luas wilayah sebesar 477 ha. Pembagian wilayah yang paling terkecil adalah areal kuburan dengan luas sebesar 3 ha. Pertanian dengan pembagian luas wilayah terbesar didalam nya terdapat pula salah satu usahatani cabai merah dan semangka yang ditanam secara bersamaan.

## Batas Wilayah

Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang memiliki batas-batas dengan desa lain dan dapat dilihat dengan tabel sebagai berikut :

**Tabel 2. Batas-batas Desa Sidodadi Ramunia tahun 2019**

No	Keterangan	Batas Wilayah
1	Sebelah Utara	Desa Karang Anyar
2	Sebelah Selatan	Desa Kuala Namu
3	Sebelah Timur	Desa Sungai Ular
4	Sebelah Barat	Desa Pasar V Kebun Kelapa

*Sumber : Profil Desa Sidodadi Ramunia Tahun 2019*

## Iklm dan Topografi

Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang memiliki iklim tropis dengan curah hujan 0,5 m/detik dan suhu rata-rata 32<sup>0</sup> C sampai 37<sup>0</sup> C. Bentuk permukaan bumi menunjukkan Desa Sidodadi Ramunia tergolong dataran rendah dan berada pada ketinggian lebih dari 0,25 m diatas permukaan air laut.

## Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)/Penduduk

Potensi sumber daya manusia di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang memiliki jumlah penduduk 12.895 jiwa, penduduk laki-laki berjumlah 6.708 jiwa dan perempuan sebanyak 6.187 jiwa dengan jumlah 3.355 Kepala Keluarga (KK).

### Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan

Ada beberapa macam jumlah penduduk menurut pekerjaan dengan mayoritas petani yang berada di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang seperti pada tabel 3 dibawah ini :

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2019**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentasi (%)
1	Petani	1.725	13
2	Nelayan	0	0
3	Buruh Tani	900	7
4	Buruh Pabrik	570	4
5	PNS	110	1
6	Pegawai Swasta	340	3
7	Wiraswasta	530	4
8	Lain-lain	8.720	68
<b>Total</b>		<b>12.895</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Profil Desa Sidodadi Ramunia Tahun 2019*

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat jumlah penduduk Desa Sidodadi Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang memiliki beragam pekerjaan. Total jumlah penduduk menurut pekerjaan memiliki jumlah sebanyak 12.895 jiwa. Pekerjaan atau mata pecaharian yang tertinggi yaitu petani dengan jumlah 1.725 jiwa. Penduduk menurut pekerjaan yang kedua berada di buruh tani dengan jumlah 960 jiwa. Dan jumlah penduduk menurut pekerjaan dengan jumlah terkecil berada di nelayan.

### Jumlah Penduduk Menurut Umur

Untuk melihat potensi tenaga kerja di Desa Sidodadi Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang khususnya sektor pertanian dapat dilihat dari data jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur. Umur yang ideal atau produktif berkisar antara 15 - 64 tahun. Berikut beberapa penduduk berdasarkan umur pada tabel 4 dibawah ini :

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut umur Tahun 2019**

No	Umur	Jumlah Penduduk	Persentase (%)
1	<1	215	2
2	1 – 4	1.102	9
3	5 – 14	2.381	18
4	15 – 39	5.250	41
5	40 – 64	3.342	26
6	≥ 65	605	5
<b>Total</b>		<b>12.895</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Profil Desa Sidodadi Ramunia Tahun 2019*

Berdasarkan tabel 4 diatas, jumlah penduduk menurut umur terbanyak berada pada poin ke 4 dan 5 yaitu 5 – 14 sebanyak 5.250 jiwa dan 15 – 64 sebanyak 3.342 jiwa dengan jumlah total sebanyak 8.592 jiwa yang dimana pada kedua poin tersebut termasuk dalam kriteria umur produktif, sehingga sumber daya manusia yang ada di Desa Sidodadi Ramunia diharapkan mampu mendukung perkembangan pertanian secara optimal.

### Sarana dan Prasarana Desa Sidodadi Ramunia

Sarana dan prasarana merupakan infrastruktur yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, karena sarana dan prasarana sangat berperan untuk kegiatan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Dengan adanya sarana dan prasana tersebut maka akan mempercepat akses keluar masuknya informasi untuk perkembangan daerah tersebut. Berikut beberapa sarana dan prasarana yang ada di Desa Sidodadi Ramunia :

#### Sarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang digunakan baik itu berupa alat dan wadah untuk mencapai tujuan tertentu. Sarana yang ada di Desa Sidodadi Ramunia dapat dilihat di tabel 5.

**Tabel 5. Sarana di Desa Sidodadi Ramunia Tahun 2019**

No	Sarana	Jumlah	Persentase (%)
1	Kios Saprodi Pertanian	6	46
2	Kilang Padi	5	38
3	Gapoktan	2	15
<b>Total</b>		<b>13</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Profil Desa Karang Baru Tahun 2019*

#### Prasarana

Prasarana merupakan penunjang utama agar terselenggaranya suatu proses. Proses tersebut dapat berupa suatu pembangunan, usaha ataupun proyek. Prasarana yang ada di Desa Sidodadi Ramunia dapat dilihat di tabel 6.

**Tabel 6. Prasarana di Desa Sidodadi Ramunia Tahun 2019**

No	Fasilitas	Prasarana	Jumlah	Persentase (%)
1	Peribadatan	a. Masjid (unit)	6	7

		b. Mushola (unit)	19	23
		c. Vihara (unit)	1	1
2	Pendidikan	a. PAUD/TK (unit)	5	6
		b. SD negeri/swasta (unit)	7	9
		c. SMP negeri/swasta (unit)	4	5
		d. SMU/SMA/ sederajat (unit)	4	5
3	Kesehatan	a. Puskesmas (unit)	1	1
		b. Bidan Desa (orang)	1	1
		c. Bidan Pembantu (orang)	1	1
		d. Klinik Bersalin (unit)	3	4
		e. Posyandu (unit)	8	10
4	Transportasi	a. Jalan Aspal (km)	15	18
		b. Jalan Beton (km)	7	9
<b>Total</b>			<b>82</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Profil Desa Sidodadi Ramunia Tahun 2019*

### **Karakteristik Petani Cabai Merah dan Semangka di Desa Sidodadi Ramunia**

Penduduk di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang pada umumnya menjadi petani. Tanaman utama yang ditanam oleh petani di desa tersebut adalah tanaman pangan seperti padi. Karena bertani sebagai pekerjaan utama maka petani yang berada di Desa Sidodadi Ramunia memanfaatkan lahan semaksimal mungkin dengan cara memanfaatkan lahan yang kosong atau lahan tanaman utama yang sebelumnya sudah dipanen kemudian menambah tanaman seperti cabai merah dan semangka secara bersamaan untuk menunggu musim tanaman utama berikutnya. Tujuan penambahan tanaman yang dilakukan oleh petani yang berada di Desa Sidodadi Ramunia yaitu untuk

menambah pendapatan petani dan dilakukan tanaman tambahan seperti cabai merah dan semangka ( lebih dari 1 jenis tanaman ) untuk meminimalisir kerugian. Karakteristik petani yang diamati adalah : (1) umur petani, (2) tingkat pendidikan petani, (3) pengalaman bertani, (4) jumlah tanggungan keluarga.

### **Umur Petani Sampel**

Faktor yang cenderung mempengaruhi sikap seseorang adalah umur, seperti yang di kemukakan oleh Feaster (1969) bahwa ada suatu kecenderungan perbedaan tingkat umur akan menyebabkan terjadinya perbedaan dalam menentukan sikap terhadap suatu perubahan. Umur sangat berpengaruh terhadap kegiatan usaha tani, terutama dalam kemampuan fisik dan pola pikir. Umur petani sampel secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 7 dibawah ini :

**Tabel 7. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Umur di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang**

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	21 – 30	2	6
2	31 – 40	6	19
3	41 – 50	9	28
4	51 – 60	10	31
5	61 – 70	5	16
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Olahan Data Sekunder, 2019*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa umur petani menjadi salah satu pendukung bagi para petani dalam membudidayakan tanaman cabai merah dan semangka. Dari kelima kelompok berdasarkan umur yang paling mendominasi dari petani yaitu pada usia 51-60 sebanyak 10 orang karena di usia ini para petani sudah memiliki pengalaman bertani yang cukup baik. Diusia itu juga kelompok umur yang mendominasi angka paling banyak jumlahnya dan termasuk kategori angkatan kerja yang masih produktif sehingga petani tersebut masih mampu

dalam melakukan bercocok tanam yang khususnya menanam cabai merah dan semangka dengan hasil yang optimal. Dengan umur petani yang mendominasi paling banyak diatas, tentunya akan berpengaruh terhadap produktivitas.

### **Pendidikan Petani**

Pendidikan adalah sesuatu hal yang penting, dimana dengan adanya pendidikan yang pernah diikuti oleh seseorang secara langsung akan mempengaruhi pola pikir dan pengetahuan. Dalam hal ini pola pikir yang dimaksud adalah pendidikan formal. Untuk dapat lebih jelas perhatikan tabel 8 dibawah ini :

**Tabel 8. Distribusi Petani Sampel Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang**

<b>No</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	SD	9	28
2	SMP	12	38
3	SMA	11	34
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Olahan Data Sekunder, Tahun 2019*

Berdasarkan tabel 8 diatas, distribusi petani sampel berdasarkan tingkat pendidikan yang ada di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang petani yang memiliki pendidikan tertinggi yaitu pendidikan SMP dengan jumlah 12 jiwa dan persentase sebesar 38%. Sedangkan Petani yang memiliki pendidikan terendah yaitu pendidikan SD dengan jumlah 9 jiwa dan persentase 28 %.

Jenjang pendidikan formal rata-rata petani cabai merah dan semangka yaitu pada tingkat SMP. Tingkat pendidikan mempengaruhi wawasan,

pengetahuan serta cara bertani dalam melakukan suatu kegiatan usahatani tanaman polikultur agar dapat menghasilkan produksi yang maksimum.

### **Pengalaman Bertani**

Pengalaman termasuk dalam faktor mempengaruhi petani dalam meningkatkan hasil usahatannya. Pengalaman bertani secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 9 dibawah ini.

**Tabel 9. Pengalaman Bertani di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang**

<b>No</b>	<b>Pengalaman</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	1 – 9	3	9
2	10 – 20	12	38
3	21 – 30	8	25
4	31 – 40	6	19
5	41 – 50	3	9
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Olahan Data Sekunder, Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 9 diatas, distribusi pengalaman bertani dengan jumlah yang tertinggi yaitu 10 – 20 dengan persentase 38 %. Hal ini berarti sudah cukup banyak pengalaman bertani dalam budidaya tanaman cabai merah dan semangka dengan mengetahui kebutuhan dari tanaman untuk menghasilkan produktivitas yang tinggi. Sedangkan distribusi pengalaman bertani dengan jumlah yang terendah yaitu 1 – 9 dan 41 – 50 dengan persentase yang sama 9 %.

### **Jumlah Tanggungan Petani**

Jumlah tanggungan petani cabai merah dan semangka yang ada di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang dapat dilihat tabel 10 dibawah ini.

**Tabel 10. Distribusi petani sampel berdasarkan jumlah tanggungan di Desa Sidodadi Ramunia, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang**

<b>No</b>	<b>Jumlah Tanggungan</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	1 – 2	11	34
2	3 – 4	18	56
3	5 – 6	3	9
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>100%</b>

*Sumber : Olahan Data Sekunder, Tahun 2019*

Berdasarkan Tabel 10 diatas, dapat dijelaskan bahwa distribusi petani sampel berdasarkan jumlah tanggungan yang paling tinggi yaitu 3 – 4 dengan persentase 56 %. Dengan banyaknya jumlah tanggungan maka akan berpengaruh terhadap pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan sehar-hari. Sedangkan jumlah tanggungan yang rendah yaitu 5 – 6 dengan persentasi 9 %.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Koefisien regresi merupakan tabel hasil olahan data dari regresi SPSS 22 yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor pengaruh produksi terhadap pendapatan tanaman cabai merah dan semangka. Berdasarkan data output SPSS 22 diketahui nilai coefficient dapat dilihat pada Tabel 11 dibawah ini.

**Tabel 11. Koefisien Regresi Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Tanaman Cabai Merah dan Semangka**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.760	.506		11.393	.000
	Luas Lahan	.102	.089	.117	1.154	.026
	Pupuk	.495	.172	.431	2.872	.008
	Bibit	.651	.114	.671	5.700	.000
	Obat-obatan	-.214	.209	-.159	-1.022	.317
	Tenaga Kerja	.023	.280	.006	.083	.935
	Pengalaman Usahatani	.027	.037	.036	.726	.047

*Sumber : Data Primer Diolah 2019*

Berdasarkan Tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa fungsi regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + \mu$$

Keterangan : Y : Variabel terikat atau dependen

X : Variabel bebas atau independen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

$$Y = 5,760 + 0,102 x_1 + 0,495 x_2 + 0,651 x_3 + -0,214 x_4 + 0,023 x_5 + 0,027 x_6$$

- a. Nilai konstanta ( $a$ ) adalah 5,760. artinya, jika biaya luas lahan, pupuk, bibit, obat-obatan, tenaga kerja dan pengalaman bertani nilainya adalah 0 maka tingkat produksinya positif yaitu 5,760.
- b. Nilai koefisien regresi variabel biaya produksi ( $b_1$ ) bernilai positif, yaitu 0,102. artinya, bahwa setiap penurunan luas lahan sebesar 1 maka tingkat produksi akan menurun sebesar 0,102 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel pupuk ( $b_2$ ) bernilai positif, yaitu 0,495. artinya, bahwa setiap penambahan pupuk sebesar 1 maka produksinya juga akan menambah sebesar 0,495.
- d. Nilai koefisien regresi variabel benih ( $b_3$ ) bernilai positif, yaitu 0,651. artinya, bahwa setiap peningkatan benih sebesar 1 maka produksinya juga akan bertambah sebesar 0,651.
- e. Nilai koefisien regresi variabel obat-obatan ( $b_4$ ) bernilai negatif, yaitu -0,214. artinya, bahwa setiap penurunan obat-obatan sebesar 1 maka produksinya juga akan menurun sebesar -0,214.
- f. Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja ( $b_5$ ) bernilai positif, yaitu 0,023. artinya, bahwa setiap kenaikan tenaga kerja sebesar 1 maka produksinya juga akan meningkat sebesar 0,023.
- g. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman bertani ( $b_5$ ) bernilai positif, yaitu 0,027. artinya, semakin lama petani yang melakukan usahatani maka akan meningkatkan produksinya sebesar 0,027.
- h. Dari hasil pengujian secara serempak statistic diperoleh nilai multiple R sebesar 0,969 yang mengartikan bahwa secara serempak ada hubungan

antara luas lahan, pupuk, benih, obat-obatan, tenaga kerja dan pengalaman bertani dengan produksi 96 %.

### 1. Uji Serempak (Uji F)

Uji f digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini, untuk apakah variabel biaya luas lahan, pupuk, bibit, obat-obatan, tenaga kerja dan pengalaman bertani berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pendapatan. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Untuk mengetahui bagaimana kontribusi antara variabel bebas dan terikat pada usahatani cabai merah dan semangka dapat dilihat Tabel 12 dibawah ini.

**Tabel 12. Nilai Hasil Uji F Berdasarkan Regresi Linier Berganda**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.061	6	.177	63.789	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.069	25	.003		
	Total	1.130	31			

*Sumber : Data Primer Diolah 2019*

Dari hasil tabel 12 diatas berdasarkan uji serempak diketahui nilai  $df_1 = 6$  dan  $df_2 = 25$  dengan taraf kepercayaan 95 %. Hasil yang diperoleh F tabel sebesar 2.49. Oleh karena itu  $F_{hitung} = 63.789 > 2.49$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini juga didukung oleh nilai  $sig\ 0,000 < 0,05$  pada taraf kepercayaan 95 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa luas lahan, pupuk, benih dan pengalaman bertani berpengaruh terhadap pendapatan.

### 2. Uji Parsial ( Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan uji 2 sisi. Untuk mengetahuinya dapat dilihat pada tabel 13 dibawah ini.

**Tabel 13. Nilai Hasil Uji T Berdasarkan Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.760	.506		11.393	.000
Luas Lahan	.102	.089	.117	1.154	.026
Pupuk	.495	.172	.431	2.872	.008
Bibit	.651	.114	.671	5.700	.000
Obat-obatan	-.214	.209	-.159	-1.022	.317
Tenaga Kerja	.023	.280	.006	.083	.935
Pengalaman Usahatani	.027	.037	.036	.726	.047

*Sumber : Data Primer Diolah 2019*

Dari hasil olahan data output SPSS di atas dapat dilihat seberapa keterkaitan antara variabel bebas secara satu persatu dengan variabel terikat produksi. T tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $32 - 6 - 1 = 25$ . Dengan uji 2 sisi, diperoleh hasil untuk T tabel sebesar 2.060 didapat kriteria pengujian  $11.393 > 2.060$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### **Pengaruh Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah dan Semangka**

Luas Lahan merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai kontribusi yang cukup besar terhadap usahatani. Besar kecilnya produksi usahatani antara lain dipengaruhi oleh luas sempitnya lahan yang digunakan. Berdasarkan hasil pengamatan, berpengaruhnya luas lahan terhadap pendapatan petani cabai merah dan semangka diduga karena semakin luas lahan yang diusahakan maka diharapkan semakin besar hasil panen sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani cabai merah dan semangka. Lahan petani cabai merah dan semangka yang menjadi sampel peneliti. Berdasarkan tabel 13 untuk

uji parsial variabel luas lahan diperoleh nilai signifikan  $0,026 < 0,05$ . sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya secara parsial variabel Luas Lahan berpengaruh nyata terhadap pendapatan.

### **Pengaruh Pupuk Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah dan Semangka**

Penggunaan pupuk dalam kegiatan usahatani cabai merah dan semangka memiliki peranan yang penting. Karena pupuk merupakan sumber nutrisi yang sangat penting bagi tumbuhan. Tanpa adanya pupuk maka akan mengurangi atau memperlambat pertumbuhan tanaman sehingga menyebabkan tanaman menjadi kerdil, produksi rendah dan tidak berkualitas. Berdasarkan tabel diatas untuk uji parsial variabel pupuk diperoleh nilai signifikan  $0,008 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka secara parsial variabel pupuk berpengaruh nyata terhadap pendapatan cabai merah dan semangka. Hal ini berpengaruh karena para petani cabai merah menambahkan dosis atau takaran pupuk pada tanaman sehingga pertumbuhan tanaman menjadi bagus dan produksi melimpah.

### **Pengaruh Bibit Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah dan Semangka**

Penggunaan bibit cabai merah dan semangka merupakan salah satu komponen yang dibutuhkan dalam kegiatan usahatani. Jumlah bibit yang digunakan akan mempengaruhi pendapatan dalam kegiatan usahatani cabai merah dan semangka. Berdasarkan tabel 13 diatas bibit yang diperoleh secara uji parsial yaitu nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya secara parsial bibit yang digunakan berpengaruh nyata terhadap pendapatan. Hal ini disebabkan karena bibit yang digunakan oleh

petani cabai merah menggunakan bibit yang memiliki kualitas yang bagus dengan cara memilih tanaman induk yang tidak mengalami penyakit dan buah yang besa. Sedangkan untuk bibit semangka menggunakan bibit berkualitas tinggi dan bersertifikat.

### **Pengaruh Obat-obatan Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah dan Semangka**

Berdasarkan Tabel 13 diatas untuk uji parsial variabel obat-obatan diperoleh nilai signifikan  $0,317 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak . artinya secara parsial variabel obat-obatan tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan Cabai merah dan semangka. Hal ini disebabkan karena hama yang menyerang tanaman cabai merah dan semangka sudah tahan terhadap racun. Tahannya hama terhadap racun karena petani setiap musim selalu membeli produk yang sebelumnya sehingga ketika disemprot ketanaman cabai merah dan semangka hama tersebut tetap tahan penyakit.

### **Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah dan Semangka**

Berdasarkan tabel 13 diatas untuk uji parsial variabel tenaga kerja diperoleh nilai signifikan  $0,935 > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya secara parsial variabel tenaga kerja tidak berpengaruh nyata terhadap pendapatan petani cabai merah dan semangka. Hal ini disebabkan karena jika adanya penambahan jumlah tenaga maka akan menyebabkan petani menambah pengeluaran biaya dan juga dengan adanya penambahan tenaga kerja hanya mempecepat pekerjaan tapi tidak berpengaruh terhadap produksi dan pendapatan petani.

### **Pengaruh Pengalaman Bertani Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah dan Semangka**

Pengalaman dalam usahatani sangatlah penting karena pada dasarnya belajar dari pengalaman akan memudahkan dalam melakukan usaha baik itu untuk mengatasi masalah maupun menyelesaikan masalah yang ada pada usahatani,

Berdasarkan hasila pengujian dengan uji-t untuk pengalaman diperoleh nilai sig.  $0,047 < 0,05$  sehingga dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya ada pengaruh nyata antara pengalaman bertani dengan pendapatan. Pengalaman bertani ini sesuai dilapangan dimana petani dengan memiliki pengalaman bertani yang cukup lama sehingga petani mengetahui cara penanaman yang baik untuk dilakukan agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan harapan petani.

### **Biaya Produksi Usahatani Cabai Merah dan Semangka**

Biaya produksi usahatani cabai merah dan semangka yang dilakukan petani di Desa Sidodadi Ramunia antara lain biaya pengolahan lahan, biaya pupuk, biaya bibit, biaya obat-obatan dan biaya tenaga kerja. Berikut biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani cabai merah dan semangka di Desa Sidodadi Ramunia pada tabel dibawah ini.

### **Tabel 14. Rincian Biaya Produksi Usahatani Cabai Merah dan Semangka**

No	Uraian	Total Biaya	Rataan
1	Biaya Tenaga Kerja (Rp/musim)	92230000	2.882.188
2	Biaya Pupuk (Rp/musim)	82060900	2.564.403
3	Biaya Benih (Rp/musim)	9943500	310.734,38
4	Biaya Obat-obatan (Rp/musim)	26350000	823.437,50
5	Biaya Penyusutan (Rp/musim)	6936000	216.750
6	Biaya Mulsa dan Bambu (Rp/musim)	26586000	830.812,50
7	Biaya Sewa Lahan (Rp/musim)	25000000	2.500.000
<b>Total</b>		<b>269106400</b>	<b>8.409.575</b>

*Sumber : Data Primer Diolah 2019*

Berdasarkan Tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata biaya produksi per musim yang tertinggi dikeluarkan oleh petani tanaman cabai merah dan semangka adalah biaya tenaga kerja sebesar Rp 2.882.188. Sedangkan biaya produksi per musim yang terendah dikeluarkan oleh petani adalah biaya penyusutan sebesar 216.750.

### **Pendapatan Usahatani Cabai Merah dan Semangka**

Pendapatan petani cabai merah dan semangka adalah selisih hasil penjualan dengan total biaya yang dikeluarkan oleh petani cabai merah dan semangka.

Didalam penelitian ini, para petani cabai merah dan semangka menggunakan tenaga keluarga untuk melakukan usahatani. Hal ini dilakukan untuk mengikis biaya produksi, apabila jika menggunakan tenaga luar maka akan mengeluarkan biaya upah dan akan mengurangi perekonomian petani. Tetapi, dalam penelitian ini tenaga kerja dalam keluarga harus tetap dimasukkan atau dihitung, baik sebagai biaya maupun pemasukan. Jadi semua akan dijumlahkan untuk mendapatkan total pendapatan rata-rata petani.

Berikut hasil rata-rata produksi, harga jual, biaya produksi, penerimaan serta keuntungan yang diperoleh oleh petani cabai merah dan semangka di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang pada Tabel 15 dibawah ini.

**Tabel 15. Produksi, Harga Jual, Biaya Produksi, Penerimaan dan pendapatan dalam usahatani cabai merah dan semangka**

No	Uraian	Jumlah	Rataan/musim
1	Produksi Cabai Merah (Kg)	43497	1359
2	Produksi Semangka (Kg)	602250	18820
3	Harga Jual Cabai Merah (Rp/Kg)	32000	32000
4	Harga Jual Semangka (Rp/Kg)	1200	1200
5	Biaya Produksi (Rp/musim)	269106400	8409575
6	Penerimaan (Rp/musim)	1497913600	46809800
7	Pendapatan (Rp/musim)	1228807200	38400225

*Sumber : Data Primer Diolah 2019*

Berdasarkan Tabel 15 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata produksi yang dihasilkan oleh petani cabai merah sebanyak 1.359 Kg dengan harga jual rata-rata Rp 32.000 dan rata-rata produksi yang dihasilkan oleh petani semangka sebanyak Rp 18.820 Kg dengan rata-rata harga jual Rp 1.200. total rata-rata penerimaan usahatani cabai merah dan semangka sebanyak Rp Rp 46.809.800 dengan rata-rata biaya produksi yang dikeluarkan Rp 8.409.575. Sehingga rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh petani tanaman cabai merah dan semangka per musim panen adalah Rp 38.400.225. Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pendaapatan dari usahatani cabai merah dan semangka layak diusahakan berdasarkan aspek keuangan.

### **Kelayakan Usahatani Cabai Merah dan Semangka**

Suatu usaha dapat dikatakan layak untuk diusahakan jika petani memperoleh keuntungan yang maksimal dari usaha yang dikelolanya. Manajemen usaha yang baik sangat dibutuhkan dalam pelaksanaannya mulai

dari bibit, serta pemeliharaan dan pemasaran yang baik akan mendukung terciptanya usaha yang layak dan efisien.

Secara garis besar, petani cabai merah dan semangka yang ada di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang Jika dinilai dari aspek keuangan, rata-rata pendapatan yang didapat oleh petani cabai merah dan semangka saat musim ini terbilang sangat menjanjikan yaitu sebesar Rp 38.400.225. Hal ini karena cabai merah dan semangka sedikit di pasar sehingga menyebabkan harga cabai meningkat pesat sehingga memberikan keuntungan yang layak dan dalam mengusahakan usahatani cabai merah dan semangka tersebut para petani sangat besungguh-sungguh dan sangat antusias terhadap usaha budidaya ini serta didukung dengan adanya agen yang selalu menampung hasil panen mereka secara keseluruhan. Para agen tersebut kemudian akan menjual cabai merah dan semangka hasil panen petani ke beberapa pasar. Maka, terjawab sudah rumusan masalah yang kedua, yakni pendapatan petani cabai merah dan semangka layak ditinjau dari aspek keuangan, dengan keuntungan rata-rata sebesar Rp 38.400.225/musim.

Sedangkan untuk menjawab masalah ketiga digunakan dengan analisis kriteria kelayakan sebagai berikut :

#### ***Return cost ratio (R/C)***

Analisa Return Cost Ratio (R/C) dapat digunakan untuk mengetahui apakah usahatani cabai merah dan semangka yang dilakukan petani tersebut layak atau tidak layak, dengan perbandingan antara total penerimaan dengan total

biaya. Maka dapat dianalisis dengan menggunakan analisis R/C Ratio dan B/C Ratio yakni dengan menggunakan metode atau rumus berikut :

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Dimana: TR = Total Penerimaan

TC = Total biaya

Kriteria :

- R/C < 1 maka usahatani tidak layak
- R/C = 1 maka usahatani impas
- R/C > 1 maka usahatani layak

Dengan menggunakan data primer yang telah diolah, maka diperoleh hasil :

Total Penerimaan = 1.497.913.600

Total Biaya = 269.106.400

Maka R/C ratio = 1.497.913.600 / 269.106.400  
= 5,56

Berdasarkan penelitian diatas, dapat dilihat bahwa jumlah nilai rata-rata R/C yang diperoleh petani cabai merah dan semangka adalah sebesar 5,56. Sesuai dengan kriteria pengujian yaitu R/C > 1 maka usahatani layak, maka usahatani cabai merah dan semangka sangat layak dilakukan.

### **Benefit Cost Ratio (B/C)**

B/C merupakan perhitungan yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang perbandingan antara manfaat dengan biaya, yang diperoleh dalam usahatani cabai merah dan semangka. Perhitungan digunakan dengan metode atau rumus sebagai berikut :

$$B/C = \frac{Pd}{TC}$$

Dimana: Pd : pendapatan

TC : total biaya

Kriteria:

- $B/C < 1$  maka usahatani tidak layak
- $B/C = 1$  maka usahatani impas
- $B/C > 1$  maka usahatani layak

Dengan menggunakan data primer yang telah diolah, maka diperoleh hasil :

Total Pendapatan = 1.228.807.200

Total Biaya = 269.106.400

B/C ratio =  $1.228.807.200 / 269.106.400 = 4,566$

Nilai B/C pada perhitungan diatas pada pengembangan usahatani cabai merah dan semangka didapat nilai sebesar  $4,56 > 1$  maka usahatani cabai merah dan semangka ini menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

Dari data diatas, maka dapat dilihat nilai R/C dan B/C pada tabel 16 yang ada dibawah ini.

Tabel 16. Perolehan Nilai R/C dan B/C

No	Keterangan	Jumlah
1	R/C	5,56
2	B/C	4,56

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Dari tabel 16 diatas didapati bahwa nilai R/C ratio sebesar  $5,56 > 1$ , dengan interpretasi bahwa usahatani cabai merah dan semangka di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang ini layak

diusahakan. Nilai B/C ratio sebesar  $4,56 > 1$  dengan makna jika petani menginvestasikan sebesar 1 rupiah, maka akan menghasilkan manfaat bersih sebesar 4,56 rupiah. Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa usahatani cabai merah dan semangka yang berada di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang dikatakan layak berdasarkan kriteria R/C dan B/C, serta dapat dikatakan usaha ini sangat menguntungkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Hasil analisa secara simultan (serempak) pendapatan petani cabai merah dan semangka berpengaruh nyata yaitu  $P < 0,005$  . Secara parsial dapat dilihat bahwa luas lahan, bibit, benih dan pengalaman bertani berpengaruh nyata terhadap pendapatan yaitu  $P < 0.005$ . Sedangkan untuk obat-obatan dan tenaga kerja tidak berpengaruh nyata.
2. Hasil analisis dapat diketahui bahwa rata-rata produksi yang dijual oleh petani cabai merah adalah 1359 kg dengan harga jual Rp 32.000 dan semangka adalah 18.820 kg dengan harga jual Rp 1.200. total rata-rata penerimaan adalah Rp 46.809.800/musim kemudian biaya rata-rata produksi sebesar Rp 8.409.575/musim sehingga pendapatan bersih yang didapat rata-rata petani adalah sebesar Rp 38.400.225/musim.
3. Secara rata-rata usahatani petani cabai merah dan semangka di Desa Sidodadi Ramunia Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang diperoleh nilai R/C sebesar  $5,56 > 1$  dengan kesimpulan bahwa usaha ini layak untuk diusahakan. Nilai B/C Ratio diperoleh sebesar  $Rp\ 4,56 > 1$  dengan arti setiap petani cabai merah dan semangka menginvestasikan senilai 1 Rupiah maka akan mendatangkan manfaat bersih senilai Rp 4,56 .

## **Saran**

Dari hasil penelitian saran yang perlu diperhatikan untuk petani asebagai berikut :

1. Diharapkan petani untuk lebih mengembangkan usahatani cabai merah dan semangka dengan 2-3 kali musim dalam setahun agar dapat menambah pendapatan.
2. Gunakan penambahan atau pergantian obat-obatan yang sebelumnya sudah terpakai agar dapat membasmi hama yang sudah tahan terhadap pestisida lama agar tanaman tidak mudah terserang penyakit sehingga produksi bertambah .
3. Mengurangi penggunaan pupuk kimia dan meningkatkan pupuk organik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, Aining Yoga. 2013. *Sistem Pertanian Terpadu Sebagai Bagian dari Pertanian Berkelanjutan* (Skripsi). Surabaya: Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret.
- Astuti. 2013. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oryza Sativa L) Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat* (Skripsi). Meulaboh : Fakultas Pertanian. Universitas Teuku Umar.
- Azmi, Fahrul. 2017. *Prospek Pengembangan Usahatani Cabai Merah (Capsicum Annum L) Desa Lubuk Cuik Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batu Bara* (Skripsi). Medan: Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Damayanti, M.N. 2009. *Kajian Keberhasilan Pelaksanaa Kemitraan Dalam Meningkatkan Dalam Meningkatkan Pendapatan Antara Petani Semangka di Kabupaten Kebumen Jawa Tengah Dengan CV. Mandiri* (Skripsi). Bogor: Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Darius, Diamitra. 2016. *Analisis Usahatani Sayuran Campuran Pada Kelompok Tani Mustang Jaya Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru* (Skripsi). Padang : Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Dermawan. 2017. *Budidaya Cabai Merah Organik*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Haryani. 2017. Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Semangka di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol.17, No.1.
- Kinanti, Namira. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamis* (Skripsi). Bandar Lampung. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung.
- Manik, Jaka Rannez. 2011. *Analisis Usahatani Pola Polikultur Desa Marjandi Pisang Kecamatan Panombean Panei Kabupaten Simalungun* (Skripsi). Medan: Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Nuryanti, Dewi Marwati., Niken Nur Kasim. 2018. *Analisis Pendapatan Usahatani Pola Rotasi Tanam Padi-Jagung Manis*. *Jurnal Tabaro* Vol. 1. No. 2.
- Purba, Zefri Firmansyah. 2016. *Analisis Usahatani Semangka Desa Lestari Dadi Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Berdagai* (Skripsi). Medan: Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.

- Shinta, A. 2005. *Ilmu Usahatani*. Diklat Kuliah Jurusan Sosial Ekonomi. Malang: Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya.
- Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil*, UI-Press, Jakarta.
- Sobir, Firmansyah Siregar. 2012. *Budidaya Semangka Panen 20 Hari*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Suratiyah, ken. 2015. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swaday

## LAMPIRAN

## Lampiran 1. Karakteristik Petani Sampel

	Nama	Jenis	Umur	Tingkat	Jumlah	Pengalaman	Luas	Status
		Kelamin	( Tahun)	Pendidikan	Tanggung	Bertani	Lahan	Lahan
				(Tahun)		(Tahun)	(m2)	
1	Adi	L	60	SMP	2	15	3200	Milik Sendiri
2	Bejo	L	57	SD	3	48	10000	Milik Sendiri
3	Gono	L	47	SMP	5	15	4000	Milik Sendiri
4	Hasan	L	48	SD	3	28	800	Milik Sendiri
5	Samsudi	L	40	SMP	4	10	4800	Milik Sendiri
6	Sunardi	L	38	SMK	3	15	1600	Milik Sendiri
7	Anto	L	32	SMA	3	7	4400	Sewa
8	Darwis	L	27	SMK	3	8	6000	Sewa
9	Waji	L	62	SMP	1	45	4600	Milik Sendiri
10	Darman	L	65	SMA	2	39	4000	Milik Sendiri
11	Abi	L	59	SMA	3	30	4800	Sewa
12	Marlan	L	49	SMA	5	26	8800	Sewa
13	Warno	L	33	SMA	4	10	5600	Sewa
14	Herdi	L	50	SMEA	2	34	6600	Milik Sendiri
15	Jono	L	47	SMP	4	20	6400	Milik Sendiri
16	Waris	L	63	SMP	2	35	7800	Milik Sendiri
17	Pardi	L	36	SMP	5	15	6800	Sewa
18	Nasib	L	55	SD	4	25	2600	Milik Sendiri
19	Rudi	L	30	SMP	3	10	2800	Milik Sendiri
20	Pian	L	64	SD	3	45	4400	Milik Sendiri
21	Giman	L	66	SMP	2	30	2400	Milik Sendiri
22	Sakiran	L	59	SMP	2	30	3200	Sewa
23	Agus	L	39	SMA	4	12	5600	Milik Sendiri
24	Agung	L	41	SMP	2	10	6400	Milik Sendiri
25	Ngatiman	L	55	SD	2	33	6800	Sewa
26	Samuji	L	59	SD	3	39	4000	Milik Sendiri
27	Ruskim	L	57	SMP	2	27	2800	Milik Sendiri
28	Giok	L	44	SD	3	34	4000	Milik Sendiri
29	Panut	L	49	SMA	4	7	4000	Milik Sendiri
30	Jarno	L	42	SMK	4	10	4800	Milik Sendiri
31	Giran	L	52	SD	3	15	3600	Milik Sendiri
32	Muliadi	L	44	SD	2	27	3800	Milik Sendiri
<b>Jumlah</b>		<b>L</b>	<b>1.569</b>	<b>SMA</b>	<b>97</b>	<b>754</b>	<b>151400</b>	<b>Milik Sendiri</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>49,0312</b>		<b>3,0312</b>	<b>23,5625</b>	<b>4731,25</b>	

**Lampiran 2. Rincian Biaya Lahan Sewa**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Luas Lahan Sewa</b>	<b>Biaya</b>	<b>Jumlah</b>
1	Sunardi	1600	250000	1800000
2	Darman	4000	250000	2500000
3	Abi	4800	250000	2400000
4	Warno	5600	250000	2800000
5	Rudi	2800	250000	1400000
6	Pian	4400	250000	2200000
7	Sakiran	3200	250000	2000000
8	Samuji	4000	250000	2500000
9	Jarno	4800	250000	2400000
10	Samsudi	8000	250000	5000000
<b>Jumlah</b>		<b>41600</b>	<b>2500000</b>	<b>25000000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4622,222222</b>	<b>250000</b>	<b>2500000</b>

### Lampiran 3. Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Cabai Merah

No Sampel	Nama Responden	Luas Lahan (m2)	Pengolahan Tanah			Penanaman			Pemupukan			Penyemprotan			Panen			Total	
			T.K	Biaya (Rp)	Jumlah	T.K	Biaya (Rp)	Jumlah	T.K	Biaya (Rp)	Jumlah	T.K	Biaya (Rp)	Jumlah	T.K	Biaya (Rp)	Jumlah	T.K	Biaya (Rp)
1	Adi	1600	2	90000	180000	2	75000	150000	6	40000	240000	6	40000	240000	5	60000	300000	21	1110000
2	Bejo	6400	7	90000	630000	4	70000	280000	7	40000	280000	6	40000	240000	15	60000	900000	39	2330000
3	Gono	2000	2	90000	180000	2	70000	140000	6	40000	240000	7	40000	280000	4	60000	240000	21	1080000
4	Hasan	800	1	90000	90000	2	75000	150000	7	40000	280000	5	40000	200000	4	60000	240000	19	960000
5	Samsudi	4800	5	85000	425000	4	75000	300000	7	40000	280000	6	40000	240000	10	60000	600000	32	1845000
6	Sunardi	1600	3	90000	270000	2	70000	140000	8	40000	320000	6	40000	240000	3	60000	180000	22	1150000
7	Anto	2400	4	90000	360000	2	70000	140000	9	40000	360000	6	40000	240000	3	60000	180000	24	1280000
8	Darwis	2800	4	90000	360000	3	70000	210000	8	40000	320000	7	40000	280000	4	60000	240000	26	1410000
9	Waji	1600	6	85000	510000	2	75000	150000	6	40000	240000	7	40000	280000	3	60000	180000	24	1360000
10	Darman	2000	2	90000	180000	2	70000	140000	6	40000	240000	6	40000	240000	4	60000	240000	20	1040000
11	Abi	2400	3	90000	270000	3	75000	225000	6	40000	240000	9	40000	360000	4	60000	240000	25	1335000
12	Marlan	4000	3	90000	270000	2	70000	140000	7	40000	280000	8	40000	320000	4	60000	240000	24	1250000
13	Warno	2800	3	90000	270000	2	70000	140000	8	40000	320000	6	40000	240000	4	60000	240000	23	1210000
14	Herdi	4000	4	90000	360000	3	75000	225000	8	40000	320000	6	40000	240000	4	60000	240000	25	1385000
15	Jono	4800	4	85000	340000	3	70000	210000	7	40000	280000	7	40000	280000	4	60000	240000	25	1350000
16	Waris	5200	4	85000	340000	2	70000	140000	7	40000	280000	6	40000	240000	3	60000	180000	22	1180000
17	Pardi	4000	3	90000	270000	2	70000	140000	6	40000	240000	6	40000	240000	3	60000	180000	20	1070000
18	Nasib	1400	2	90000	180000	2	70000	140000	6	40000	240000	8	40000	320000	4	60000	240000	22	1120000
19	Rudi	1600	2	90000	180000	2	75000	150000	8	40000	320000	8	40000	320000	3	60000	180000	23	1150000
20	Pian	2800	2	90000	180000	2	70000	140000	9	40000	360000	6	40000	240000	3	60000	180000	22	1100000
21	Giman	1200	2	85000	170000	2	75000	150000	6	40000	240000	9	40000	360000	5	60000	300000	24	1220000
22	Sakiran	1600	2	90000	180000	2	70000	140000	7	40000	280000	7	40000	280000	4	60000	240000	22	1120000
23	Agus	3200	3	90000	270000	2	70000	140000	8	40000	320000	8	40000	320000	4	60000	240000	25	1290000
24	Agung	3200	3	90000	270000	2	75000	150000	8	40000	320000	6	40000	240000	4	60000	240000	23	1220000
25	Ngatiman	4000	4	85000	340000	2	70000	140000	7	40000	280000	7	40000	280000	3	60000	180000	23	1220000
26	Samuji	2000	2	90000	180000	2	70000	140000	7	40000	280000	6	40000	240000	4	60000	240000	21	1080000
27	Ruskim	1600	2	90000	180000	2	70000	140000	6	40000	240000	6	40000	240000	5	60000	300000	21	1100000
28	Giok	2400	2	90000	180000	2	75000	150000	8	40000	320000	8	40000	320000	4	60000	240000	24	1210000
29	Panut	2000	2	90000	180000	2	70000	140000	9	40000	360000	6	40000	240000	3	60000	180000	22	1100000
30	Jarno	2400	3	85000	255000	2	70000	140000	9	40000	360000	6	40000	240000	3	60000	180000	23	1175000
31	Giran	2000	2	90000	180000	2	70000	140000	7	40000	280000	7	40000	280000	4	60000	240000	22	1120000
32	Muliadi	2200	2	90000	180000	2	75000	150000	9	40000	360000	7	40000	280000	4	60000	240000	24	1210000
<b>Jumlah</b>		<b>86800</b>	<b>95</b>	<b>2845000</b>	<b>8410000</b>	<b>72</b>	<b>2295000</b>	<b>5170000</b>	<b>233</b>	<b>1280000</b>	<b>9320000</b>	<b>215</b>	<b>1280000</b>	<b>8600000</b>	<b>138</b>	<b>1920000</b>	<b>8280000</b>	<b>753</b>	<b>39780000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2712,5</b>	<b>2,969</b>	<b>88906,25</b>	<b>262813</b>	<b>2,25</b>	<b>71718,75</b>	<b>161562,5</b>	<b>7,281</b>	<b>40000</b>	<b>291250</b>	<b>6,719</b>	<b>40000</b>	<b>268750</b>	<b>4,313</b>	<b>60000</b>	<b>258750</b>	<b>23,5313</b>	<b>1243125</b>

#### Lampiran 4. Rincian Biaya Tenaga Kerja Usahatani Semangka

No	Nama	Luas Lahan (m <sup>2</sup> )	Pengolahan Tanah			Penanaman			Pemupukan			Penyemprotan			Panen			Total	Total
Sampel	Responden	(m <sup>2</sup> )	T.K	Biaya (Rp)	Jumlah	T.K	Biaya (Rp)	Jumlah	T.K	Biaya (Rp)	Jumlah	T.K	Biaya (Rp)	Jumlah	T.K	Biaya (Rp)	Jumlah	T.K	Biaya (Rp)
1	Adi	1600	3	70000	210000	2	50000	100000	6	40000	240000	6	40000	240000	6	70000	420000	23	1210000
2	Bejo	3600	7	70000	490000	7	50000	350000	7	40000	280000	6	40000	240000	12	70000	840000	39	2200000
3	Gono	2000	4	70000	280000	2	50000	100000	6	40000	240000	7	40000	280000	6	70000	420000	25	1320000
4	Hasan	5600	10	70000	700000	1	50000	50000	7	40000	280000	5	40000	200000	18	70000	1260000	41	2490000
5	Samsudi	3200	6	70000	420000	5	50000	250000	7	40000	280000	6	40000	240000	7	70000	490000	31	1680000
6	Sunardi	2000	5	70000	350000	2	50000	100000	8	40000	320000	6	40000	240000	6	70000	420000	27	1430000
7	Anto	2000	5	70000	350000	2	50000	100000	9	40000	360000	6	40000	240000	6	70000	420000	28	1470000
8	Darwis	3200	7	70000	490000	3	50000	150000	8	40000	320000	7	40000	280000	7	70000	490000	32	1730000
9	Waji	3000	6	70000	420000	2	50000	100000	6	40000	240000	7	40000	280000	6	70000	420000	27	1460000
10	Darman	2000	6	70000	420000	2	50000	100000	6	40000	240000	6	40000	240000	10	70000	700000	30	1700000
11	Abi	2400	7	70000	490000	3	50000	150000	6	40000	240000	9	40000	360000	7	70000	490000	32	1730000
12	Marlan	4800	10	70000	700000	5	50000	250000	7	40000	280000	8	40000	320000	8	70000	560000	38	2110000
13	Warno	2800	5	70000	350000	4	50000	200000	8	40000	320000	6	40000	240000	6	70000	420000	29	1530000
14	Herdi	2600	6	70000	420000	5	50000	250000	8	40000	320000	6	40000	240000	7	70000	490000	32	1720000
15	Jono	1600	3	70000	210000	6	50000	300000	7	40000	280000	7	40000	280000	12	70000	840000	35	1910000
16	Waris	2600	5	70000	350000	6	50000	300000	7	40000	280000	6	40000	240000	6	70000	420000	30	1590000
17	Pardi	2800	6	70000	420000	5	50000	250000	6	40000	240000	6	40000	240000	7	70000	490000	30	1640000
18	Nasib	1200	4	70000	280000	2	50000	100000	6	40000	240000	8	40000	320000	12	70000	840000	32	1780000
19	Rudi	1200	4	70000	280000	2	50000	100000	8	40000	320000	8	40000	320000	12	70000	840000	34	1860000
20	Pian	1600	4	70000	280000	4	50000	200000	9	40000	360000	6	40000	240000	6	70000	420000	29	1500000
21	Giman	1200	4	70000	280000	2	50000	100000	6	40000	240000	9	40000	360000	5	70000	350000	26	1330000
22	Sakiran	3200	6	70000	420000	2	50000	100000	7	40000	280000	7	40000	280000	5	70000	350000	27	1430000
23	Agus	2400	4	70000	280000	4	50000	200000	8	40000	320000	8	40000	320000	4	70000	280000	28	1400000
24	Agung	3200	9	70000	630000	5	50000	250000	8	40000	320000	6	40000	240000	6	70000	420000	34	1860000
25	Ngatiman	2800	5	70000	350000	5	50000	250000	7	40000	280000	7	40000	280000	7	70000	490000	31	1650000
26	Samuji	2000	5	70000	350000	2	50000	100000	7	40000	280000	6	40000	240000	6	70000	420000	26	1390000
27	Ruskim	1600	4	70000	280000	2	50000	100000	6	40000	240000	6	40000	240000	6	70000	420000	24	1280000
28	Giok	2400	4	70000	280000	3	50000	150000	8	40000	320000	8	40000	320000	8	70000	560000	31	1630000
29	Panut	2000	6	70000	420000	2	50000	100000	9	40000	360000	6	40000	240000	7	70000	490000	30	1610000
30	Jarno	2400	4	70000	280000	3	50000	150000	9	40000	360000	6	40000	240000	7	70000	490000	29	1520000
31	Giran	1600	6	70000	420000	2	50000	100000	7	40000	280000	7	40000	280000	9	70000	630000	31	1710000
32	Muliadi	1600	5	70000	350000	2	50000	100000	9	40000	360000	7	40000	280000	7	70000	490000	30	1580000
<b>Jumlah</b>		<b>78200</b>	<b>175</b>	<b>2240000</b>	<b>12250000</b>	<b>104</b>	<b>1600000</b>	<b>5200000</b>	<b>233</b>	<b>1280000</b>	<b>9320000</b>	<b>215</b>	<b>1280000</b>	<b>8600000</b>	<b>244</b>	<b>2240000</b>	<b>17080000</b>	<b>971</b>	<b>52450000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2443,75</b>	<b>5,46875</b>	<b>70000</b>	<b>382812,5</b>	<b>3,25</b>	<b>50000</b>	<b>162500</b>	<b>7,28125</b>	<b>40000</b>	<b>291250</b>	<b>6,71875</b>	<b>40000</b>	<b>268750</b>	<b>7,625</b>	<b>70000</b>	<b>533750</b>	<b>30,34375</b>	<b>1639062,5</b>

**Lampiran 5. Rincian Total Biaya Tenaga Kerja Usahatani**

No	Nama	Luas Lahan	Jenis	Total	Jenis	Total	Total Biaya
	Sampel	Keseluruhan (m2)	Tanaman	Biaya (Rp)	Tanaman	Biaya (Rp)	Keseluruhan (Rp)
1	Adi	3200	Cabai Merah	1110000	Semangka	1210000	2320000
2	Bejo	10000	Cabai Merah	2330000	Semangka	2200000	4530000
3	Gono	4000	Cabai Merah	1080000	Semangka	1320000	2400000
4	Hasan	800	Cabai Merah	960000	Semangka	2490000	3450000
5	Samsudi	4800	Cabai Merah	1845000	Semangka	1680000	3525000
6	Sunardi	1600	Cabai Merah	1150000	Semangka	1430000	2580000
7	Anto	4400	Cabai Merah	1280000	Semangka	1470000	2750000
8	Darwis	6000	Cabai Merah	1410000	Semangka	1730000	3140000
9	Waji	4600	Cabai Merah	1360000	Semangka	1460000	2820000
10	Darman	4000	Cabai Merah	1040000	Semangka	1700000	2740000
11	Abi	4800	Cabai Merah	1335000	Semangka	1730000	3065000
12	Marlan	8800	Cabai Merah	1250000	Semangka	2110000	3360000
13	Warno	5600	Cabai Merah	1210000	Semangka	1530000	2740000
14	Herd	6600	Cabai Merah	1385000	Semangka	1720000	3105000
15	Jono	6400	Cabai Merah	1350000	Semangka	1910000	3260000
16	Waris	7800	Cabai Merah	1180000	Semangka	1590000	2770000
17	Pardi	6800	Cabai Merah	1070000	Semangka	1640000	2710000
18	Nasib	2600	Cabai Merah	1120000	Semangka	1780000	2900000
19	Rudi	2800	Cabai Merah	1150000	Semangka	1860000	3010000
20	Pian	4400	Cabai Merah	1100000	Semangka	1500000	2600000
21	Giman	2400	Cabai Merah	1220000	Semangka	1330000	2550000
22	Sakiran	3200	Cabai Merah	1120000	Semangka	1430000	2550000
23	Agus	5600	Cabai Merah	1290000	Semangka	1400000	2690000
24	Agung	6400	Cabai Merah	1220000	Semangka	1860000	3080000
25	Ngatiman	6800	Cabai Merah	1220000	Semangka	1650000	2870000
26	Samuji	4000	Cabai Merah	1080000	Semangka	1390000	2470000
27	Ruskim	2800	Cabai Merah	1100000	Semangka	1280000	2380000
28	Giok	4000	Cabai Merah	1210000	Semangka	1630000	2840000
29	Panut	4000	Cabai Merah	1100000	Semangka	1610000	2710000
30	Jarno	4800	Cabai Merah	1175000	Semangka	1520000	2695000
31	Giran	3600	Cabai Merah	1120000	Semangka	1710000	2830000
32	Muliadi	3800	Cabai Merah	1210000	Semangka	1580000	2790000
<b>Jumlah</b>		<b>151400</b>		<b>39780000</b>		<b>52450000</b>	<b>92230000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4731,25</b>		<b>1243125</b>		<b>1639062,5</b>	<b>2882187,5</b>

**Lampiran 6. Rincian Biaya Alat Usahatani Cabai Merah dan Semangka**

No	Cangkul					Mesin Babat					Arit				
	Unit	Biaya (Rp)	Nilai Sisa	U. E (Thn)	Penyusutan	Unit	Biaya (Rp)	Nilai Sisa	U. E (Thn)	Penyusutan	Unit	Biaya (Rp)	Nilai Sisa	U. E (Thn)	Penyusutan
1	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
2	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
3	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
4	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
5	1	60000	15000	3	Rp15.000,00	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
6	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
7	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
8	1	60000	15000	3	Rp15.000,00	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
9	1	55000	15000	3	Rp13.333,33	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
10	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
11	1	60000	15000	3	Rp15.000,00	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
12	1	60000	15000	3	Rp15.000,00	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
13	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
14	1	55000	15000	3	Rp13.333,33	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
15	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
16	1	55000	15000	3	Rp13.333,33	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
17	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
18	1	55000	15000	3	Rp13.333,33	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
19	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
20	1	60000	15000	3	Rp15.000,00	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
21	1	55000	15000	3	Rp13.333,33	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
22	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
23	1	60000	15000	3	Rp15.000,00	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
24	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
25	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
26	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
27	1	60000	15000	3	Rp15.000,00	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
28	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
29	1	55000	15000	3	Rp13.333,33	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
30	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
31	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	1	1100000	500000	4	Rp150.000,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
32	1	50000	15000	3	Rp11.666,67	0	0	0	0	Rp0,00	1	20000	5000	5	Rp3.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>1700000</b>	<b>480000</b>	<b>96</b>	<b>Rp406.666,67</b>	<b>18</b>	<b>19800000</b>	<b>9000000</b>	<b>72</b>	<b>Rp2.700.000,00</b>	<b>32</b>	<b>640000</b>	<b>160000</b>	<b>160</b>	<b>Rp3.000,00</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1</b>	<b>53125</b>	<b>15000</b>	<b>3</b>	<b>12708,33333</b>	<b>0,5625</b>	<b>618750</b>	<b>281250</b>	<b>2,25</b>	<b>84375</b>	<b>1</b>	<b>20000</b>	<b>5000</b>	<b>5</b>	<b>Rp3.000,00</b>

Sambungan

Sprayer					Total	Total
Unit	Biaya (Rp)	Nilai Sisa	U. E (Thn)	Penyusutan	Nilai Sisa (Rp)	Penyusutan Alat (Rp)
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp131.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp134.666,67
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp131.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp134.666,67
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp133.000,00
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp134.666,67
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp284.666,67
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp131.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp133.000,00
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp134.666,67
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp283.000,00
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp133.000,00
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp134.666,67
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp283.000,00
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp131.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp284.666,67
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp133.000,00
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	820000	Rp281.333,33
1	650000	300000	3	Rp116.666,67	320000	Rp131.333,33
<b>32</b>	<b>20800000</b>	<b>9600000</b>	<b>96</b>	<b>Rp3.733.333,33</b>	<b>19240000</b>	<b>Rp6.936.000,00</b>
<b>1</b>	<b>650000</b>	<b>300000</b>	<b>3</b>	<b>116666,6667</b>	<b>601250</b>	<b>216750</b>

**Lampiran 7. Rincian Biaya Benih Usahatani Cabai Merah dan Semangka**

No	Jenis Varietas	Jumlah	Satuan	Harga Benih	Biaya (Rp)	Jenis Varietas	Jumlah	Satuan	Harga Benih	Biaya (Rp)	Total Biaya Benih
	<b>Cabai Merah</b>			(RP)		<b>Semangka</b>			(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Tahunan	2800	Polybeg	300	840000	Baginda	1	Bungkus	45000	45000	885000
2	Tahunan	4	kg	25000	100000	Baginda	4	Bungkus	45000	180000	280000
3	Tahunan	1,5	kg	25000	37500	Baginda	2	Bungkus	45000	90000	127500
4	Tahunan	1400	kg	300	420000	Baginda	0,5	Bungkus	45000	22500	442500
5	Tahunan	2800	Polybeg	300	840000	Baginda	3	Bungkus	45000	135000	975000
6	Tahunan	1	kg	25000	25000	Baginda	1	Bungkus	45000	45000	70000
7	Tahunan	1,5	kg	25000	37500	Baginda	1,5	Bungkus	45000	67500	105000
8	Tahunan	2800	Polybeg	300	840000	Baginda	1,5	Bungkus	45000	67500	907500
9	Tahunan	1	kg	25000	25000	Baginda	1	Bungkus	45000	45000	70000
10	Tahunan	3500	Polybeg	300	1050000	Baginda	1	Bungkus	45000	45000	1095000
11	Tahunan	1,5	kg	25000	37500	Baginda	1,5	Bungkus	45000	67500	105000
12	Tahunan	1,5	kg	25000	37500	Baginda	2,5	Bungkus	45000	112500	150000
13	Tahunan	2,5	kg	25000	62500	Baginda	2	Bungkus	45000	90000	152500
14	Tahunan	2	kg	25000	50000	Baginda	2,5	Bungkus	45000	112500	162500
15	Tahunan	2,5	kg	25000	62500	Baginda	3	Bungkus	45000	135000	197500
16	Tahunan	3	kg	25000	75000	Baginda	3,2	Bungkus	45000	144000	219000
17	Tahunan	3,5	kg	25000	87500	Baginda	2,5	Bungkus	45000	112500	200000
18	Tahunan	2400	Polybeg	300	720000	Baginda	1	Bungkus	45000	45000	765000
19	Tahunan	1	kg	25000	25000	Baginda	1	Bungkus	45000	45000	70000
20	Tahunan	1,5	kg	25000	37500	Baginda	1,5	Bungkus	45000	67500	105000
21	Tahunan	2100	Polybeg	300	630000	Baginda	1	Bungkus	45000	45000	675000
22	Tahunan	1	kg	25000	25000	Baginda	1	Bungkus	45000	45000	70000
23	Tahunan	2	kg	25000	50000	Baginda	2	Bungkus	45000	90000	140000
24	Tahunan	2	kg	25000	50000	Baginda	2	Bungkus	45000	90000	140000
25	Tahunan	2,5	kg	25000	62500	Baginda	2,5	Bungkus	45000	112500	175000
26	Tahunan	1,5	kg	25000	37500	Baginda	1,2	Bungkus	45000	54000	91500
27	Tahunan	1	kg	25000	25000	Baginda	1	Bungkus	45000	45000	70000
28	Tahunan	1,5	kg	25000	37500	Baginda	1,5	Bungkus	45000	67500	105000
29	Tahunan	1	kg	25000	25000	Baginda	1,2	Bungkus	45000	54000	79000
30	Tahunan	1,5	kg	25000	37500	Baginda	1,5	Bungkus	45000	67500	105000
31	Tahunan	3500	Polybeg	300	1050000	Baginda	1,2	Bungkus	45000	54000	1104000
32	Tahunan	1,5	kg	25000	37500	Baginda	1,5	Bungkus	45000	67500	105000
<b>Jumlah</b>		<b>21343,5</b>		<b>602400</b>	<b>7477500</b>		<b>54,8</b>		<b>1440000</b>	<b>2466000</b>	<b>9943500</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>666,98438</b>		<b>18825</b>	<b>233671,88</b>		<b>1,7125</b>		<b>45000</b>	<b>77062,5</b>	<b>310734,375</b>

**Lampiran 8. Rincian Biaya Pupuk Usahatani Tanaman Cabai Merah dan Semangka**

No	Phonska (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	ZA (Kg)	Harga (Kg)	Biaya (Rp)	NPK (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Dolomit (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Kandang (karung)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Urea Cantik (Kg)	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	105	5000	525000	32	1800	57600	40	8000	320000	40	1200	48000	45	15000	675000	56	6500	364000	1989600
2	302	5000	1510000	115	1800	207000	150	8000	1200000	150	1200	180000	100	15000	1500000	175	6500	1137500	5734500
3	40	5000	200000	45	1800	81000	62	8000	496000	0	1200	0	0	15000	0	70	6500	455000	1232000
4	205	5000	1025000	55	1800	99000	105	8000	840000	105	1200	126000	64	15000	960000	100	6500	650000	3700000
5	240	5000	1200000	82	1800	147600	125	8000	1000000	125	1200	150000	0	15000	0	140	6500	910000	3407600
6	108	5000	540000	40	1800	72000	54	8000	432000	54	1200	64800	36	15000	540000	56	6500	364000	2012800
7	132	5000	660000	45	1800	81000	66	8000	528000	0	1200	0	20	15000	300000	77	6500	500500	2069500
8	178	5000	890000	64	1800	115200	90	8000	720000	90	1200	108000	27	15000	405000	105	6500	682500	2920700
9	138	5000	690000	60	1800	108000	69	8000	552000	0	1200	0	25	15000	375000	78	6500	507000	2232000
10	125	5000	625000	42	1800	75600	62	8000	496000	62	1200	74400	17	15000	255000	71	6500	461500	1987500
11	150	5000	750000	48	1800	86400	72	8000	576000	72	1200	86400	30	15000	450000	84	6500	546000	2494800
12	264	5000	1320000	90	1800	162000	132	8000	1056000	132	1200	158400	45	15000	675000	155	6500	1007500	4378900
13	168	5000	840000	56	1800	100800	84	8000	672000	84	1200	100800	32	15000	480000	98	6500	637000	2830600
14	197	5000	985000	68	1800	122400	100	8000	800000	50	1200	60000	37	15000	555000	116	6500	754000	3276400
15	190	5000	950000	65	1800	117000	98	8000	784000	98	1200	117600	40	15000	600000	113	6500	734500	3303100
16	232	5000	1160000	75	1800	135000	117	8000	936000	70	1200	84000	56	15000	840000	136	6500	884000	4039000
17	200	5000	1000000	65	1800	117000	102	8000	816000	0	1200	0	60	15000	900000	120	6500	780000	3613000
18	73	5000	365000	27	1800	48600	40	8000	320000	40	1200	48000	10	15000	150000	45	6500	292500	1224100
19	84	5000	420000	70	1800	126000	42	8000	336000	42	1200	50400	10	15000	150000	50	6500	325000	1407400
20	130	5000	650000	40	1800	72000	66	8000	528000	66	1200	79200	15	15000	225000	75	6500	487500	2041700
21	72	5000	360000	24	1800	43200	35	8000	280000	0	1200	0	37	15000	555000	42	6500	273000	1511200
22	95	5000	475000	30	1800	54000	40	8000	320000	40	1200	48000	15	15000	225000	57	6500	370500	1492500
23	160	5000	800000	56	1800	100800	85	8000	680000	85	1200	102000	18	15000	270000	98	6500	637000	2589800
24	192	5000	960000	64	1800	115200	95	8000	760000	70	1200	84000	22	15000	330000	112	6500	728000	2977200
25	195	5000	975000	68	1800	122400	102	8000	816000	85	1200	102000	28	15000	420000	119	6500	773500	3208900
26	120	5000	600000	42	1800	75600	65	8000	520000	65	1200	78000	30	15000	450000	49	6500	318500	2042100
27	86	5000	430000	30	1800	54000	42	8000	336000	42	1200	50400	28	15000	420000	70	6500	455000	1745400
28	110	5000	550000	42	1800	75600	60	8000	480000	40	1200	48000	35	15000	525000	72	6500	468000	
29	122	5000	610000	40	1800	72000	62	8000	496000	62	1200	74400	42	15000	630000	82	6500	533000	
30	140	5000	700000	50	1800	90000	72	8000	576000	0	1200	0	35	15000	525000	84	6500	546000	
31	110	5000	550000	36	1800	64800	55	8000	440000	55	1200	66000	20	15000	300000	36	6500	234000	
32	116	5000	580000	38	1800	68400	57	8000	456000	57	1200	68400	35	15000	525000	38	6500	247000	
<b>Jumlah</b>	<b>4779</b>	<b>160000</b>	<b>23895000</b>	<b>1704</b>	<b>57600</b>	<b>3067200</b>	<b>2446</b>	<b>256000</b>	<b>19568000</b>	<b>1881</b>	<b>38400</b>	<b>2257200</b>	<b>1014</b>	<b>480000</b>	<b>15210000</b>	<b>2779</b>	<b>208000</b>	<b>18063500</b>	
<b>Rata-rata</b>	<b>149,344</b>	<b>5000</b>	<b>746718,8</b>	<b>53,25</b>	<b>1800</b>	<b>95850</b>	<b>76,4375</b>	<b>8000</b>	<b>611500</b>	<b>58,7813</b>	<b>1200</b>	<b>70537,5</b>	<b>31,6875</b>	<b>15000</b>	<b>475312,5</b>	<b>86,84375</b>	<b>6500</b>	<b>564484,4</b>	

### Lampiran 9. Rincian Biaya Obat-obatan Usahatani Cabai Merah dan Semangka

No	Antrakol	Satuan	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Super Nova	Satuan	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Aris	Satuan	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	OBR	Satuan	Harga (Rp)	Biaya (Rp)
1	1	Kg	90000	90000	0,5	kg	100000	50000	0,5	Liter	120000	60000	1	Kg	25000	25000
2	3	Kg	90000	270000	1,5	kg	100000	150000	1	Liter	120000	120000	3	Kg	25000	75000
3	1	Kg	90000	90000	0,5	kg	100000	50000	1	Liter	120000	120000	1	Kg	25000	25000
4	2	Kg	90000	180000	1	kg	100000	100000	1	Liter	120000	120000	2	Kg	25000	50000
5	2,5	Kg	90000	225000	1	kg	100000	100000	1	Liter	120000	120000	2,5	Kg	25000	62500
6	1	Kg	90000	90000	1,5	kg	100000	150000	0,5	Liter	120000	60000	1	Kg	25000	25000
7	1,5	Kg	90000	135000	0,5	kg	100000	50000	0,5	Liter	120000	60000	1	Kg	25000	25000
8	2	Kg	90000	180000	1	kg	100000	100000	1	Liter	120000	120000	2	Kg	25000	50000
9	1,5	Kg	90000	135000	0,5	kg	100000	50000	1	Liter	120000	120000	1,5	Kg	25000	37500
10	1,5	Kg	90000	135000	0,5	kg	100000	50000	1	Liter	120000	120000	1	Kg	25000	25000
11	1,5	Kg	90000	135000	0,5	kg	100000	50000	1	Liter	120000	120000	1,5	Kg	25000	37500
12	3	Kg	90000	270000	1,5	kg	100000	150000	1	Liter	120000	120000	3	Kg	25000	75000
13	2	Kg	90000	180000	1	kg	100000	100000	1	Liter	120000	120000	2	Kg	25000	50000
14	2	Kg	90000	180000	1	kg	100000	100000	1	Liter	120000	120000	2	Kg	25000	50000
15	2	Kg	90000	180000	1	kg	100000	100000	1	Liter	120000	120000	2	Kg	25000	50000
16	2,5	Kg	90000	225000	1	kg	100000	100000	1	Liter	120000	120000	2,5	Kg	25000	62500
17	2	Kg	90000	180000	1	kg	100000	100000	1	Liter	120000	120000	2	Kg	25000	50000
18	1	Kg	90000	90000	0,5	kg	100000	50000	0,5	Liter	120000	60000	1	Kg	25000	25000
19	1	Kg	90000	90000	0,5	kg	100000	50000	0,5	Liter	120000	60000	1,5	Kg	25000	37500
20	1,5	Kg	90000	135000	1,5	kg	100000	150000	1	Liter	120000	120000	1,5	Kg	25000	37500
21	1	Kg	90000	90000	0,5	kg	100000	50000	0,5	Liter	120000	60000	1	Kg	25000	25000
22	1	Kg	90000	90000	0,5	kg	100000	50000	0,5	Liter	120000	60000	1	Kg	25000	25000
23	2	Kg	90000	180000	1	kg	100000	100000	1	Liter	120000	120000	2	Kg	25000	50000
24	2	Kg	90000	180000	1	kg	100000	100000	1	Liter	120000	120000	2	Kg	25000	50000
25	2	Kg	90000	180000	1	kg	100000	100000	1	Liter	120000	120000	2	Kg	25000	50000
26	1,5	Kg	90000	135000	0,5	kg	100000	50000	1	Liter	120000	120000	1	Kg	25000	25000
27	1	Kg	90000	90000	1	kg	100000	100000	0,5	Liter	120000	60000	1	Kg	25000	25000
28	1,5	Kg	90000	135000	0,5	kg	100000	50000	0,5	Liter	120000	60000	1	Kg	25000	25000
29	1,5	Kg	90000	135000	0,5	kg	100000	50000	0,5	Liter	120000	60000	1	Kg	25000	
30	1,5	Kg	90000	135000	0,5	kg	100000	50000	1	Liter	120000	120000	1,5	Kg	25000	
31	1	Kg	90000	90000	0,5	kg	100000	50000	0,5	Liter	120000	60000	1	Kg	25000	
32	1,5	Kg	90000	135000	0,5	kg	100000	50000	0,5	Liter	120000	60000	1	Kg	25000	
<b>Jumlah</b>	<b>53</b>		<b>2880000</b>	<b>4770000</b>	<b>26</b>		<b>3200000</b>	<b>2600000</b>	<b>26</b>		<b>3840000</b>	<b>3120000</b>	<b>50,5</b>		<b>800000</b>	<b>12</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>1,65625</b>		<b>90000</b>	<b>149062,5</b>	<b>0,8125</b>		<b>100000</b>	<b>81250</b>	<b>0,8125</b>		<b>120000</b>	<b>97500</b>	<b>1,57813</b>		<b>25000</b>	<b>3942</b>

Sambungan

Angkojek	Satuan	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Prevaton	Satuan	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Abinsec	Satuan	Harga (Rp)	Biaya (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Kg	105000	105000	1	Liter	135000	135000	0,5	Liter	85000	42500	507500
3	Kg	105000	315000	3	Liter	135000	405000	2	Liter	85000	170000	1505000
1,5	Kg	105000	157500	1	Liter	135000	135000	1	Liter	85000	85000	662500
1,5	Kg	105000	157500	2	Liter	135000	270000	1	Liter	85000	85000	962500
2	Kg	105000	210000	3	Liter	135000	405000	1,5	Liter	85000	127500	1250000
1	Kg	105000	105000	1	Liter	135000	135000	1,5	Liter	85000	127500	692500
1,5	Kg	105000	157500	1,5	Liter	135000	202500	0,5	Liter	85000	42500	672500
2	Kg	105000	210000	2	Liter	135000	270000	1	Liter	85000	85000	1015000
1,5	Kg	105000	157500	1	Liter	135000	135000	1	Liter	85000	85000	720000
1,5	Kg	105000	157500	1	Liter	135000	135000	1	Liter	85000	85000	707500
1,5	Kg	105000	157500	2,5	Liter	135000	337500	1	Liter	85000	85000	922500
2,5	Kg	105000	262500	3	Liter	135000	405000	1	Liter	85000	85000	1367500
2	Kg	105000	210000	2,5	Liter	135000	337500	1	Liter	85000	85000	1082500
2	Kg	105000	210000	2	Liter	135000	270000	1,5	Liter	85000	127500	1057500
2	Kg	105000	210000	2	Liter	135000	270000	1,5	Liter	85000	127500	1057500
2	Kg	105000	210000	2,5	Liter	135000	337500	1,5	Liter	85000	127500	1182500
1	Kg	105000	105000	2	Liter	135000	270000	1,5	Liter	85000	127500	952500
1	Kg	105000	105000	1	Liter	135000	135000	0,5	Liter	85000	42500	507500
1	Kg	105000	105000	1	Liter	135000	135000	0,5	Liter	85000	42500	520000
1	Kg	105000	105000	1	Liter	135000	135000	1	Liter	85000	85000	767500
1,5	Kg	105000	157500	1	Liter	135000	135000	0,5	Liter	85000	42500	560000
1	Kg	105000	105000	1	Liter	135000	135000	0,5	Liter	85000	42500	507500
1	Kg	105000	105000	2	Liter	135000	270000	1	Liter	85000	85000	910000
1,5	Kg	105000	157500	2	Liter	135000	270000	1,5	Liter	85000	127500	1005000
1,5	Kg	105000	157500	2	Liter	135000	270000	1,5	Liter	85000	127500	1005000
1,5	Kg	105000	157500	1	Liter	135000	135000	1	Liter	85000	85000	707500
1	Kg	105000	105000	1	Liter	135000	135000	0,5	Liter	85000	42500	557500
1	Kg	105000	105000	1	Liter	135000	135000	1	Liter	85000	85000	
1	Kg	105000	105000	1	Liter	135000	135000	1	Liter	85000	85000	
1	Kg	105000	105000	1,5	Liter	135000	202500	1	Liter	85000	85000	
1	Kg	105000	105000	1	Liter	135000	135000	0,5	Liter	85000	42500	
1	Kg	105000	105000	1	Liter	135000	135000	0,5	Liter	85000	42500	
<b>46,5</b>		<b>3360000</b>	<b>4882500</b>	<b>51,5</b>		<b>4320000</b>	<b>6952500</b>	<b>32,5</b>		<b>2720000</b>	<b>2762500</b>	
<b>1,45313</b>		<b>105000</b>	<b>152578,125</b>	<b>1,60938</b>		<b>135000</b>	<b>217265,625</b>	<b>1,01563</b>		<b>85000</b>	<b>86328,125</b>	

**Lampiran 10. Rincian Biaya Bambu dan Mulsa Dalam Usahatani Cabai Merah dan Semangka**

No	Uraian	Unit	Jumlah	Biaya	Total Biaya	Uraian	Ukuran	Biaya	Total Biaya
		(Btg)	(Ikat)	(Rp)	(Rp)		(m)	(Rp)/m	(Rp)
1	Bambu	2800	56	12500	700000	Mulsa	680	840	571200
2	Bambu	11200	224	12500	2800000	Mulsa	2750	840	2310000
3	Bambu	3500	70	12500	875000	Mulsa	850	840	714000
4	Bambu	1400	28	12500	350000	Mulsa	340	840	285600
5	Bambu	8400	168	12500	2100000	Mulsa	2040	840	1713600
6	Bambu	2800	56	12500	700000	Mulsa	680	840	571200
7	Bambu	4200	84	12500	1050000	Mulsa	1020	840	856800
8	Bambu	4900	98	12500	1225000	Mulsa	1190	840	999600
9	Bambu	2800	56	12500	700000	Mulsa	680	840	571200
10	Bambu	3500	70	12500	875000	Mulsa	850	840	714000
11	Bambu	4200	84	12500	1050000	Mulsa	1020	840	856800
12	Bambu	7000	140	12500	1750000	Mulsa	1700	840	1428000
13	Bambu	4900	98	12500	1225000	Mulsa	0	840	0
14	Bambu	7000	140	12500	1750000	Mulsa	1700	840	1428000
15	Bambu	8400	168	12500	2100000	Mulsa	2040	840	1713600
16	Bambu	9100	182	12500	2275000	Mulsa	2210	840	1856400
17	Bambu	7000	140	12500	1750000	Mulsa	1700	840	1428000
18	Bambu	2450	49	12500	612500	Mulsa	595	840	499800
19	Bambu	2800	56	12500	700000	Mulsa	680	840	571200
20	Bambu	4900	98	12500	1225000	Mulsa	1190	840	999600
21	Bambu	2100	42	12500	525000	Mulsa	510	840	428400
22	Bambu	2800	56	12500	700000	Mulsa	680	840	571200
23	Bambu	5600	112	12500	1400000	Mulsa	1360	840	1142400
24	Bambu	5600	112	12500	1400000	Mulsa	0	840	0
25	Bambu	7000	140	12500	1750000	Mulsa	0	840	0
26	Bambu	8400	168	12500	2100000	Mulsa	850	840	714000
27	Bambu	2800	56	12500	700000	Mulsa	680	840	571200
28	Bambu	4200	84	12500	1050000	Mulsa	0	840	0
29	Bambu	3500	70	12500	875000	Mulsa	850	840	714000
30	Bambu	4200	84	12500	1050000	Mulsa	1020	840	856800
31	Bambu	3500	70	12500	875000	Mulsa	850	840	714000
32	Bambu	3850	77	12500	962500	Mulsa	935	840	785400
<b>Jumlah</b>		<b>156800</b>	<b>3136</b>	<b>400000</b>	<b>39200000</b>		<b>31650</b>	<b>26880</b>	<b>26586000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4900</b>	<b>98</b>	<b>12500</b>	<b>1225000</b>		<b>989,0625</b>	<b>840</b>	<b>830812,5</b>

**Lampiran 11. Rincian Biaya Produksi Usahatani Cabai Merah dan Semangka**

No	Biaya Variabel					Biaya Tetap		Total Biaya
	Tenaga Kerja	Benih	Pupuk	Obat-obatan	Mulsa dan Bambu	Penyusutan	Sewa Lahan	
1	2320000	885000	1989600	507500	571200	281333,3333	0	6554633,333
2	4530000	280000	5734500	1505000	2310000	281333,3333	0	14640833,33
3	2400000	127500	1232000	662500	714000	131333,3333	0	5267333,333
4	3450000	442500	3700000	962500	285600	281333,3333	0	9121933,333
5	3525000	975000	3407600	1250000	1713600	134666,6667	5000000	16005866,67
6	2580000	70000	2012800	692500	571200	281333,3333	1800000	8007833,333
7	2750000	105000	2069500	672500	856800	131333,3333	0	6585133,333
8	3140000	907500	2920700	1015000	999600	134666,6667	0	9117466,667
9	2820000	70000	2232000	720000	571200	133000	0	6546200
10	2740000	1095000	1987500	707500	714000	281333,3333	2500000	10025333,33
11	3065000	105000	2494800	922500	856800	134666,6667	2400000	9978766,667
12	3360000	150000	4378900	1367500	1428000	284666,6667	0	10969066,67
13	2740000	152500	2830600	1082500	0	131333,3333	2800000	9736933,333
14	3105000	162500	3276400	1057500	1428000	133000	0	9162400
15	3260000	197500	3303100	1057500	1713600	281333,3333	0	9813033,333
16	2770000	219000	4039000	1182500	1856400	283000	0	10349900
17	2710000	200000	3613000	952500	1428000	281333,3333	0	9184833,333
18	2900000	765000	1224100	507500	499800	133000	0	6029400
19	3010000	70000	1407400	520000	571200	281333,3333	1400000	7259933,333
20	2600000	105000	2041700	767500	999600	134666,6667	2200000	8848466,667
21	2550000	675000	1511200	560000	428400	283000	0	6007600
22	2550000	70000	1492500	507500	571200	281333,3333	2000000	7472533,333
23	2690000	140000	2589800	910000	1142400	134666,6667	0	7606866,667
24	3080000	140000	2977200	1005000	0	281333,3333	0	7483533,333
25	2870000	175000	3208900	1005000	0	131333,3333	0	7390233,333
26	2470000	91500	2042100	707500	714000	281333,3333	2500000	8806433,333
27	2380000	70000	1745400	557500	571200	284666,6667	0	5608766,667
28	2840000	105000	2146600	595000	0	281333,3333	0	5967933,333
29	2710000	79000	2415400	595000	714000	133000	0	6646400
30	2695000	105000	2437000	735000	856800	281333,3333	2400000	9510133,333
31	2830000	1104000	1654800	507500	714000	281333,3333	0	7091633,333
32	2790000	105000	1944800	552500	785400	131333,3333	0	6309033,333
<b>Jumla</b>	<b>92230000</b>	<b>9943500</b>	<b>82060900</b>	<b>26350000</b>	<b>26586000</b>	<b>6936000</b>	<b>2500000</b>	<b>269106400</b>
<b>Rata-r</b>	<b>2882187,5</b>	<b>310734,4</b>	<b>2564403,1</b>	<b>823437,5</b>	<b>830812,5</b>	<b>216750</b>	<b>2500000</b>	<b>8409575</b>

### Lampiran 12. Rincian Produksi Cabai Merah

No	Nama Responden	Panen Ke 1/Kg	Panen Ke 2/Kg	Panen Ke 3/Kg	Panen Ke 4/Kg	Panen Ke 5/Kg	Panen Ke 6/Kg	Panen Ke 7/Kg	Panen Ke 8/Kg	Panen Ke 9/Kg	Panen Ke 10/Kg	Total Produksi (Kg)
1	Adi	28	48	68	128	140	132	144	52	40	20	800
2	Bejo	112	192	272	512	560	528	576	208	160	80	3200
3	Gono	35	60	85	160	175	165	180	65	50	25	1000
4	Hasan	14	24	34	64	70	66	72	26	20	10	400
5	Samsudi	84	144	204	384	420	396	432	156	120	60	2400
6	Sunardi	28	48	68	128	140	132	144	52	40	20	800
7	Anto	42	72	102	192	210	198	216	78	60	30	1200
8	Darwis	49	84	119	224	245	231	252	91	70	35	1400
9	Waji	28	48	68	128	140	132	144	52	40	20	800
10	Darman	35	60	85	160	175	165	180	65	50	25	1000
11	Abi	42	72	102	192	210	198	216	78	60	30	1200
12	Marlan	70	120	170	320	350	330	360	130	100	50	2000
13	Warno	49	84	119	224	245	231	252	91	70	35	1400
14	Herdi	70	120	170	320	350	330	360	130	100	50	2000
15	Jono	84	144	204	384	420	396	432	156	120	60	2400
16	Waris	91	156	221	384	455	429	468	169	130	65	2568
17	Pardi	70	120	170	320	350	330	360	130	100	50	2000
18	Nasib	24,5	42	59,5	112	122,5	115,5	126	45,5	35	17,5	700
19	Rudi	28	48	68	128	140	132	144	52	40	20	800
20	Pian	49	84	119	224	245	231	252	91	70	35	1400
21	Giman	21	36	51	96	105	99	108	39	33	15	603
22	Sakiran	28	48	68	128	140	132	144	52	40	20	800
23	Agus	56	96	136	256	280	264	288	104	80	40	1600
24	Agung	56	96	136	256	280	264	288	104	80	40	1600
25	Ngatiman	70	120	170	320	350	330	360	130	100	50	2000
26	Samuji	35	60	85	160	175	165	180	65	50	25	1000
27	Ruskim	28	48	68	128	140	132	144	52	40	20	800
28	Giok	42	72	102	192	210	198	216	78	60	30	1200
29	Panut	35	60	85	160	175	165	180	65	50	25	1000
30	Jarno	42	72	102	192	210	198	216	78	60	30	1200
31	Giran	35	60	85	160	175	165	180	65	50	25	1000
32	Muliadi	38,5	66	93,5	176	192,5	181,5	198	198	55	27,5	1226,5
<b>Jumlah</b>		<b>1519</b>	<b>2604</b>	<b>3689</b>	<b>6912</b>	<b>7595</b>	<b>7161</b>	<b>7812</b>	<b>2947,5</b>	<b>2173</b>	<b>1085</b>	<b>43497,5</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>47,46875</b>	<b>81,375</b>	<b>115,281</b>	<b>216</b>	<b>237,34375</b>	<b>223,7813</b>	<b>244,125</b>	<b>92,1094</b>	<b>67,90625</b>	<b>33,90625</b>	<b>1359,296875</b>

### Lampiran 13. Rincian Produksi Semangka

No	Nama Responden	Luas Lahan (m2)	Panen Ke 1/Kg	Panen Ke 2/kg	Panen Ke 3/Kg	Total Produksi (Kg)
1	Adi	1600	4400	6000	2800	13200
2	Bejo	3600	9900	13500	6300	29700
3	Gono	2000	5500	7500	3500	16500
4	Hasan	5600	4400	6000	2800	13200
5	Samsudi	3200	8800	12000	5600	26400
6	Sunardi	2000	5500	7500	3500	16500
7	Anto	2000	5500	7500	3500	16500
8	Darwis	3200	8800	12000	5600	26400
9	Waji	3000	8250	11250	5250	24750
10	Darman	2000	5500	7500	3500	16500
11	Abi	2400	6600	9000	4200	19800
12	Marlan	4800	13200	18000	8400	39600
13	Warno	2800	7700	10500	4900	23100
14	Herdid	2600	7150	9750	4550	21450
15	Jono	1600	4400	6000	2800	13200
16	Waris	2600	7150	9750	4550	21450
17	Pardi	2800	7700	10500	4900	23100
18	Nasib	1200	3300	4500	2100	9900
19	Rudi	1200	3300	4500	2100	9900
20	Pian	1600	4400	6000	2800	13200
21	Giman	1200	3300	4500	2100	9900
22	Sakiran	3200	8800	12000	5600	26400
23	Agus	2400	6600	9000	4200	19800
24	Agung	3200	8800	12000	5600	26400
25	Ngatiman	2800	7700	10500	4900	23100
26	Samuji	2000	5500	7500	3500	16500
27	Ruskim	12000	3300	4500	2100	9900
28	Giok	1600	4400	6000	2800	13200
29	Panut	2000	5500	7500	3500	16500
30	Jarno	2400	6600	9000	4200	19800
31	Giran	1600	4400	6000	2800	13200
32	Muliadi	1600	4400	6000	2800	13200
<b>Jumlah</b>		<b>87800</b>	<b>200750</b>	<b>273750</b>	<b>127750</b>	<b>602250</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2743,75</b>	<b>6273,438</b>	<b>8554,688</b>	<b>3992,19</b>	<b>18820,3125</b>

**Lampiran 14. Penerimaan Usahatani Cabai Merah**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Luas Lahan Produksi (Ha)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1	Adi	1600	800	32000	25600000
2	Bejo	6400	3200	32000	102400000
3	Gono	2000	1000	32000	32000000
4	Hasan	800	400	32000	12800000
5	Samsudi	4800	2400	32000	76800000
6	Sunardi	1600	800	32000	25600000
7	Anto	2400	1200	32000	38400000
8	Darwis	2800	1400	32000	44800000
9	Waji	1600	800	32000	25600000
10	Darman	2000	1000	32000	32000000
11	Abi	2400	1200	32000	38400000
12	Marlan	4000	2000	32000	64000000
13	Warno	2800	1400	32000	44800000
14	Herdi	4000	2000	32000	64000000
15	Jono	4800	2400	32000	76800000
16	Waris	5200	2568	32000	82176000
17	Pardi	4000	2000	32000	64000000
18	Nasib	1400	700	32000	22400000
19	Rudi	1600	800	32000	25600000
20	Pian	2800	1400	32000	44800000
21	Giman	1200	603	32000	19296000
22	Sakiran	1600	800	32000	25600000
23	Agus	3200	1600	32000	51200000
24	Agung	3200	1600	32000	51200000
25	Ngatiman	4000	2000	32000	64000000
26	Samuji	2000	1000	32000	32000000
27	Ruskim	1600	800	32000	25600000
28	Giok	2400	1200	32000	38400000
29	Panut	2000	1000	32000	32000000
30	Jarno	2400	1200	32000	38400000
31	Giran	2000	1000	32000	32000000
32	Muliadi	2200	1226,5	32000	39248000
<b>Jumlah</b>		<b>86800</b>	<b>43497,5</b>	<b>1024000</b>	<b>1391920000</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2712,5</b>	<b>1359,3</b>	<b>32000</b>	<b>43497500</b>

**Lampiran 15. Penerimaan Usahatani Semangka**

<b>No</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Luas Lahan (m2)</b>	<b>Produksi (Kg)</b>	<b>Harga (Rp)</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
1	Adi	1600	1601	1200	1921200
2	Bejo	3600	3602	1200	4322400
3	Gono	2000	2003	1200	2403600
4	Hasan	5600	5604	1200	6724800
5	Samsudi	3200	3205	1200	3846000
6	Sunardi	2000	2006	1200	2407200
7	Anto	2000	2007	1200	2408400
8	Darwis	3200	3208	1200	3849600
9	Waji	3000	3009	1200	3610800
10	Darman	2000	2010	1200	2412000
11	Abi	2400	2411	1200	2893200
12	Marlan	4800	4812	1200	5774400
13	Warno	2800	2813	1200	3375600
14	Herdi	2600	2614	1200	3136800
15	Jono	1600	1615	1200	1938000
16	Waris	2600	2616	1200	3139200
17	Pardi	2800	2817	1200	3380400
18	Nasib	1200	1218	1200	1461600
19	Rudi	1200	1219	1200	1462800
20	Pian	1600	1620	1200	1944000
21	Giman	1200	1221	1200	1465200
22	Sakiran	3200	3222	1200	3866400
23	Agus	2400	2423	1200	2907600
24	Agung	3200	3224	1200	3868800
25	Ngatiman	2800	2825	1200	3390000
26	Samuji	2000	2026	1200	2431200
27	Ruskim	12000	12027	1200	14432400
28	Giok	1600	1628	1200	1953600
29	Panut	2000	2029	1200	2434800
30	Jarno	2400	2430	1200	2916000
31	Giran	1600	1631	1200	1957200
32	Muliadi	1600	1632	1200	1958400
<b>Jumlah</b>		<b>87800</b>	<b>88328</b>	<b>38400</b>	<b>105993600</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>2743,75</b>	<b>2760,25</b>	<b>1200</b>	<b>3312300</b>

**Lampiran 16. Total Penerimaan Usahatani Cabai Merah dan Semangka**

No	Nama	Luas Lahan	Cabai Merah	Semangka	Penerimaan
	Responden	Seluruhnya (m2)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Adi	3200	25600000	1921200	27521200
2	Bejo	10000	102400000	4322400	106722400
3	Gono	4000	32000000	2403600	34403600
4	Hasan	800	12800000	6724800	19524800
5	Samsudi	4800	76800000	3846000	80646000
6	Sunardi	1600	25600000	2407200	28007200
7	Anto	4400	38400000	2408400	40808400
8	Darwis	6000	44800000	3849600	48649600
9	Waji	4600	25600000	3610800	29210800
10	Darman	4000	32000000	2412000	34412000
11	Abi	4800	38400000	2893200	41293200
12	Marlan	8800	64000000	5774400	69774400
13	Warno	5600	44800000	3375600	48175600
14	Herdi	6600	64000000	3136800	67136800
15	Jono	6400	76800000	1938000	78738000
16	Waris	7800	82176000	3139200	85315200
17	Pardi	6800	64000000	3380400	67380400
18	Nasib	2600	22400000	1461600	23861600
19	Rudi	2800	25600000	1462800	27062800
20	Pian	4400	44800000	1944000	46744000
21	Giman	2400	19296000	1465200	20761200
22	Sakiran	3200	25600000	3866400	29466400
23	Agus	5600	51200000	2907600	54107600
24	Agung	6400	51200000	3868800	55068800
25	Ngatiman	6800	64000000	3390000	67390000
26	Samuji	4000	32000000	2431200	34431200
27	Ruskim	2800	25600000	14432400	40032400
28	Giok	4000	38400000	1953600	40353600
29	Panut	4000	32000000	2434800	34434800
30	Jarno	4800	38400000	2916000	41316000
31	Giran	3600	32000000	1957200	33957200
32	Muliadi	3800	39248000	1958400	41206400
<b>Jumlah</b>		<b>151400</b>	<b>1391920000</b>	<b>105993600</b>	<b>1497913600</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>4731,25</b>	<b>43497500</b>	<b>3312300</b>	<b>46809800</b>

**Lampiran 17. Pendapatan Usahatani Cabai Merah dan Semangka**

No	Penerimaan	Biaya	Pendapatan
----	------------	-------	------------

	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	27521200	6554633,333	20966566,7
2	106722400	14640833,33	92081566,7
3	34403600	5267333,333	29136266,7
4	19524800	9121933,333	10402866,7
5	80646000	16005866,67	64640133,3
6	28007200	8007833,333	19999366,7
7	40808400	6585133,333	34223266,7
8	48649600	9117466,667	39532133,3
9	29210800	6546200	22664600
10	34412000	10025333,33	24386666,7
11	41293200	9978766,667	31314433,3
12	69774400	10969066,67	58805333,3
13	48175600	9736933,333	38438666,7
14	67136800	9162400	57974400
15	78738000	9813033,333	68924966,7
16	85315200	10349900	74965300
17	67380400	9184833,333	58195566,7
18	23861600	6029400	17832200
19	27062800	7259933,333	19802866,7
20	46744000	8848466,667	37895533,3
21	20761200	6007600	14753600
22	29466400	7472533,333	21993866,7
23	54107600	7606866,667	46500733,3
24	55068800	7483533,333	47585266,7
25	67390000	7390233,333	59999766,7
26	34431200	8806433,333	25624766,7
27	40032400	5608766,667	34423633,3
28	40353600	5967933,333	34385666,7
29	34434800	6646400	27788400
30	41316000	9510133,333	31805866,7
31	33957200	7091633,333	26865566,7
32	41206400	6309033,333	34897366,7
<b>Jumlah</b>	<b>1497913600</b>	<b>269106400</b>	<b>1228807200</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>46809800</b>	<b>8409575</b>	<b>38400225</b>

### Lampiran 18. Pengujian R/C dan B/C

No	Total	Total	Total	R/C	B/C
	Penerimaan (Rp)	Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)		
1	27521200	6554633,333	20966566,67	4,198739823	3,19873982
2	106722400	14640833,33	92081566,67	7,289366498	6,2893665
3	34403600	5267333,333	29136266,67	6,531502341	5,53150234
4	19524800	9121933,333	10402866,67	2,140423448	1,14042345
5	80646000	16005866,67	64640133,33	5,03852754	4,03852754
6	28007200	8007833,333	19999366,67	3,497475389	2,49747539
7	40808400	6585133,333	34223266,67	6,197049921	5,19704992
8	48649600	9117466,667	39532133,33	5,335868151	4,33586815
9	29210800	6546200	22664600	4,46225291	3,46225291
10	34412000	10025333,33	24386666,67	3,432504322	2,43250432
11	41293200	9978766,667	31314433,33	4,13810658	3,13810658
12	69774400	10969066,67	58805333,33	6,361015219	5,36101522
13	48175600	9736933,333	38438666,67	4,947717967	3,94771797
14	67136800	9162400	57974400	7,327425129	6,32742513
15	78738000	9813033,333	68924966,67	8,023818663	7,02381866
16	85315200	10349900	74965300	8,243094136	7,24309414
17	67380400	9184833,333	58195566,67	7,336050373	6,33605037
18	23861600	6029400	17832200	3,957541381	2,95754138
19	27062800	7259933,333	19802866,67	3,727692633	2,72769263
20	46744000	8848466,667	37895533,33	5,282723184	4,28272318
21	20761200	6007600	14753600	3,455822625	2,45582262
22	29466400	7472533,333	21993866,67	3,943294554	2,94329455
23	54107600	7606866,667	46500733,33	7,1129944	6,1129944
24	55068800	7483533,333	47585266,67	7,35866302	6,35866302
25	67390000	7390233,333	59999766,67	9,118791919	8,11879192
26	34431200	8806433,333	25624766,67	3,909778079	2,90977808
27	40032400	5608766,667	34423633,33	7,137469319	6,13746932
28	40353600	5967933,333	34385666,67	6,761737732	5,76173773
29	34434800	6646400	27788400	5,180970149	4,18097015
30	41316000	9510133,333	31805866,67	4,344418585	3,34441859
31	33957200	7091633,333	26865566,67	4,788346831	3,78834683
32	41206400	6309033,333	34897366,67	6,531333379	4,52642787
<b>Jumlah</b>	<b>1497913600</b>	<b>269106400</b>	<b>1228807200</b>	<b>177,1125162</b>	<b>144,107611</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>46809800</b>	<b>8409575</b>	<b>38400225</b>	<b>5,534766131</b>	<b>4,50336283</b>

### Lampiran 19. Data SPSS

No	Luas Lahan	Pupuk	Benih	Obat-Obatan	Tenaga	Pengalaman	Pendapatan
	(m <sup>2</sup> )	(Kg)		(L)	Kerja	Bertani	(Rp)
1	3200	318	2	5,5	44	15	20966566
2	10000	992	8	16,5	78	48	106722400
3	4000	217	3,5	7	46	15	34403600
4	800	634	1	10,5	60	28	19524800
5	4800	712	6	13,5	63	10	80646000
6	1600	348	2	7,5	49	15	28007200
7	4400	340	3	7	52	7	40808400
8	6000	554	3	11	58	8	48649600
9	4600	370	2	8	51	45	29210800
10	4000	379	2,2	7,5	50	39	34412000
11	4800	456	3	9,5	57	30	41293200
12	8800	818	4	15	62	26	69774400
13	5600	522	4,5	11,5	52	10	48175600
14	6600	568	4,5	11,5	57	34	67136800
15	6400	604	5,5	11,5	60	20	78738000
16	7800	686	6,2	13	52	35	85315200
17	6800	547	6	10,5	50	15	67380400
18	2600	235	2	5,5	54	25	23861600
19	2800	298	2	6	57	10	27062800
20	4400	392	3	8,5	51	45	46744000
21	2400	210	2	6	50	30	20761200
22	3200	277	2	5,5	49	30	29466400
23	5600	502	4	10	53	12	54107600
24	6400	555	4	11	57	10	55068800
25	6800	597	5	11	54	33	67390000
26	4000	371	2,7	7,5	47	39	34431200
27	2800	298	2	6	45	27	40032400
28	4000	359	3	6,5	55	34	40353600
29	4000	410	2,2	6,5	52	7	34434800
30	4800	381	3	8	52	10	41316000
31	3600	312	2,4	5,5	53	15	33957200
32	3800	341	3	6	54	27	41206400

### Lampiran 20. Logaritma Dari Penggunaan Faktor Produksi

No	Log x1	Log x2	Log x3	Log x4	Log x5	Log x6	Log y
1	3,50514998	2,5024271	0,30103	0,7403627	1,64345268	1,176091	7,321527
2	4	2,9965117	0,90308999	1,2174839	1,8920946	1,681241	8,028256
3	3,60205999	2,3364597	0,54406804	0,845098	1,66275783	1,176091	7,536604
4	2,90308999	2,8020893	0	1,0211893	1,77815125	1,447158	7,290587
5	3,68124124	2,85248	0,77815125	1,1303338	1,79934055	1	7,906583
6	3,20411998	2,5415792	0,30103	0,8750613	1,69019608	1,176091	7,44727
7	3,64345268	2,5314789	0,47712125	0,845098	1,71600334	0,845098	7,61075
8	3,7781513	2,7435098	0,4771213	1,041393	1,763428	0,90309	7,687079
9	3,6627578	2,5682017	0,30103	0,90309	1,7075702	1,65321	7,465543
10	3,60206	2,5786392	0,3424227	0,875061	1,69897	1,59106	7,53671
11	3,6812412	2,6589648	0,4771213	0,977724	1,7558749	1,47712	7,615879
12	3,9444827	2,9127533	0,60206	1,176091	1,7923917	1,41497	7,843696
13	3,748188	2,7176705	0,6532125	1,060698	1,7160033	1	7,682827
14	3,8195439	2,7543483	0,6532125	1,060698	1,7558749	1,53148	7,826961
15	3,80618	2,7810369	0,7403627	1,060698	1,7781513	1,30103	7,896184
16	3,8920946	2,8363241	0,7923917	1,113943	1,7160033	1,54407	7,931026
17	3,8325089	2,7379873	0,7781513	1,021189	1,69897	1,17609	7,828534
18	3,4149733	2,3710679	0,30103	0,740363	1,7323938	1,39794	7,3777
19	3,447158	2,4742163	0,30103	0,778151	1,7558749	1	7,432373
20	3,6434527	2,5932861	0,4771213	0,929419	1,7075702	1,65321	7,669726
21	3,3802112	2,3222193	0,30103	0,778151	1,69897	1,47712	7,317252
22	3,50515	2,4424798	0,30103	0,740363	1,6901961	1,47712	7,469327
23	3,748188	2,7007037	0,60206	1	1,7242759	1,07918	7,733258
24	3,80618	2,744293	0,60206	1,041393	1,7558749	1	7,740906
25	3,8325089	2,7759743	0,69897	1,041393	1,7323938	1,51851	7,828595
26	3,60206	2,5693739	0,4313638	0,875061	1,6720979	1,59106	7,536952
27	3,447158	2,4742163	0,30103	0,778151	1,6532125	1,43136	7,602412
28	3,60206	2,5550944	0,4771213	0,812913	1,7403627	1,53148	7,605882
29	3,60206	2,6127839	0,3424227	0,812913	1,7160033	0,8451	7,536998
30	3,6812412	2,580925	0,4771213	0,90309	1,7160033	1	7,616118
31	3,5563025	2,4941546	0,3802112	0,740363	1,7242759	1,17609	7,530932
32	3,5797836	2,5327544	0,4771213	0,778151	1,7323938	1,43136	7,614965

### Lampiran 21. Summary Output

#### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
-------	-------------------	-------------------	--------

1	Pengalaman Bertani , Bibit, Tenaga Kerja, Pupuk, Luas lahan, Obat-obatan <sup>b</sup>		. Enter
---	--	--	---------

- a. Dependent Variable: Pendapatan  
b. All requested variables entered.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 <sup>a</sup>	.939	.924	.05264

- a. Predictors: (Constant), Pengalaman Bertani , Bibit, Tenaga Kerja, Pupuk, Luas lahan, Obat-obatan

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.061	6	.177	63.789	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.069	25	.003		
	Total	1.130	31			

- a. Dependent Variable: Pendapatan  
b. Predictors: (Constant), Pengalaman Bertani , Bibit, Tenaga Kerja, Pupuk, Luas lahan, Obat-obatan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.760	.506		11.393	.000
	Luas lahan	.102	.089	.117	1.154	.026
	Pupuk	.495	.172	.431	2.872	.008
	Bibit	.651	.114	.671	5.700	.000
	Obat-obatan	-.214	.209	-.159	-1.022	.317
	Tenaga Kerja	.023	.280	.006	.083	.935

Pengalaman Bertani	.027	.037	.036	.726	.047
--------------------	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Pendapatan